

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
GROUP INVESTIGATION (GI) TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATA PELAJARAN
IPS SISWA KELAS IV MI DARUL ULUM SEMARANG
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



oleh :

SITI FAJRI NUR ATIQ

NIM: 1503096044

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Fajri Nur Atiq

NIM : 1503096044

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
GROUP INVESTIGATION TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS MATA PELAJARAN IPS SISWA
KELAS IV MI DARUL ULUM SEMARANG TAHUN
AJARAN 2018/2019**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 24 September 2019

Saya Yang menyatakan,



Siti Fajri Nur Atiq
NIM. 1503096044



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan
Telp 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV MI Darul Ulum Semarang Tahun Ajaran 2018/2019**

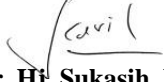
Nama : Siti Fajri Nur Atiq
NIM : 1503096044
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.


Semarang, 17 Oktober 2019

DEWAN PENGUJI


Ketua/Penguji I


Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.
NIP.195702021992032001

Penguji III,


Dra. Ani Hidayati, M.Pd.
NIP. 196112051993032001

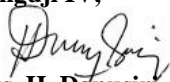
Pembimbing I,


Dr. Hj. Sukasih, M.Pd
NIP. 19570202 199203 2001


Sekretaris/Penguji II,


Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.pd.
NIP.198107182009122002

Penguji IV,


Drs. H. Danusiri, M.Ag
NIP.195611291987031001

Pembimbing II,


Dr. H. Wahyudi, M.Pd
NIP. 19681012 199603 1002



NOTA DINAS

Semarang, 24 September 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV MI Darul Ulum Semarang Tahun Ajaran 2018/2019**
Nama : Siti Fajri Nur Atiq
NIM : 1503096044
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam siding munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



Dr. Hj. Sukasih, M.Pd
NIP. 19570202 199203 2001

NOTA DINAS

Semarang, 24 September 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV MI Darul Ulum Semarang Tahun Ajaran 2018/2019**
Nama : Siti Fajri Nur Atiq
NIM : 1503096044
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



Dr. H. Wahyudi, M. Pd
NIP. 19680314 199503 1001

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV di MI Darul Ulum Semarang Tahun Ajaran 2018/2019

Penulis : Siti Fajri Nur Atiq

NIM : 1503096044

Skripsi ini membahas tentang pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV MI Darul Ulum Semarang Tahun Ajaran 2018/2019. Kajiannya dilatarbelakangi dengan model pembelajaran yang diterapkan kurang bervariasi, siswa merasa bosan dan jenuh sehingga penyampaian materi yang guru sajikan tidak didengarkan siswa. Serta tidak adanya interaksi siswa dan guru. Siswa juga susah dalam menerima dan menanggapi pelajaran yang di sampaikan oleh guru, oleh karenanya siswa hanya menghafalkan materi pelajaran saja. Hasilnya siswa kurang optimal dalam kemampuan berpikir kritisnya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya penerapan model pembelajaran *group investigation* terhadap kemampuan berpikir kritis .

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, dan tes. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas IV MI Darul Ulum Semarang dengan jumlah peserta didik 75, yaitu terdiri dari kelas IV A sebagai kelas kontrol berjumlah 39 peserta didik dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen berjumlah 36 peserta didik.

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis statistik uji persamaan rata-rata yaitu analisis uji *t test*. Uji hipotesis persamaan rata-rata diperoleh rata-rata kelas eksperimen (IV B) adalah $\bar{X} = 82$ dan kelas kontrol (IV A) adalah $\bar{X} = 74$ diperoleh $t_{hitung} = 4,552$. Dengan $dk = 36 + 39 - 2 = 73$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,993$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,411 > 1,993$ hal ini berarti H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan antara rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas kontrol. Melihat dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *group investigation*

terhadap kemampuan berpikir kritis mata pelajaran IPS siswa kelas IV MI Darul Ulum Tahun Ajaran 2018/2019.

Kata kunci: *Group Investigation*, Kemampuan Berpikir Kritis

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ث	T	ع	'
ث	.	غ	g
ج	J	ف	f
ح	h	ق	q
خ	.	ك	k
د	Kh	ل	l
ذ	D	م	m
ر	.	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	هـ	h
ش	Sy	ء	,
ص	s	ي	y
ض	.		
	d		
	.		

Bacaan Madd:

\bar{a} = a panjang

\bar{i} = I panjang

\bar{u} = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُو

ai = أَي

iy = إِي

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik serta hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV MI Darul Ulum Semarang Tahun Ajaran 2018/2019.**

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapat syafaat di hari kiamat nanti.

Dalam kesempatan ini, perkenankan peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'sumah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

3. Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd, selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini
4. Ibu Dr. Hj. Sukasih, M.Pd dan Dr. H. Wahyudi, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing peneliti selama masa studi dan bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hj. Sukasih, M. Pd selaku wali studi yang selalu mengarahkan dan membimbing dalam proses belajar di UIN Walisongo Semarang.
6. Ibu Nurul Qomariyah, S. Ag, selaku kepala sekolah MI Darul Ulum Semarang serta segenap Guru dan staf karyawan MI Darul Ulum Semarang yang telah berkenan memberikan izin, bantuan, informasi, dan waktu untuk melakukan penelitian di MI Darul Ulum Semarang.
7. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali banyak pengetahuan kepada peneliti dalam menempuh studi di Fakultas Tarbiyah.
8. Keluargaku tercinta khususnya kedua orang tuaku tersayang, Bapak Sukirno dan Ibu Nur Aeni dan kakaku Febri Muzaki serta adikku M. Eza Dariski dan Tasya Khildatu NurAzzara yang telah memberi motivasi, semangat dan dukungan kepada penulis serta

rangkaian do'a tulusnya yang tiada henti demi suksesnya studi peneliti.

9. Aditya Rahman yang selalu memberi bantuan, motivasi dan semangat serta nasehat dalam proses penyusunan skripsi hingga selesai.
10. Teman-temanku PGMI B 2015, PGMI angkatan 2015, PPL, KKN yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan bantuan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi.
11. Sahabat-sahabatku pejuang tugas akhir (Lauzam muruz, Anis Silvia Mashitoh (disebut aja mental), Maria ulfa, Dita Ayu Pertiwi, Intan Feby Anggita. W, Liyana Nur Rokhim, Rohmatun Nuzuulaa, Ainun Nisa, alfiaturrohmaniah, Rifki Hasyim Asyari, Luluk khafidatul uyun, fitrotun Nisa, Ulfiyatul Fauziyah) yang selalu memberikan dorongan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi.
12. Keluarga anak sultan (Liyul, Syifo, Ditaks, Ceedoh, Yuni nama gaulnya Cute Girl) yang selalu memberikan motivasi serta support dalam menyelesaikan skripsi.
13. Temen-temen Kos virale dan Apartemen Al-Basith yang selalu mensupport dan memberikan dukungan selama ini.
14. Semua temen-temen yang menjadi objek penelitian atau responden yang senang hati berpartisipasi dalam pengumpulan data skripsi ini.

15. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan do'anya demi terselesaikannya skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu, penulis tidak dapat memberikan apa-apa selain untaian kata terimakasih dengan tulus serta irian do'a semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan di dunia dan di akhirat kepada mereka. Pada akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 24 September 2019



Siti Fajri Nur Atiq
NIM. 1503096044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8

BAB II METODE TIME TOKEN TERHADAP KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI

A. Deskripsi teori	12
1. Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> ..	12
a. Pengertian Model Pembelajaran	12
b. Pengertian Model Pembelajaran <i>GroupInvestigation</i>	15
c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	16
d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	18

2. Berpikir Kritis	19
a. Pengertian Berpiki Kritis	19
b. Keuntungan Berpikir Kritis	25
b. Pembelajaran IPS	26
a. Hakikat Ips	26
b. Tujuan Pembelajaran IPS	28
B. Kajian Pustaka.....	31
C. Hipotesis.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi Penelitian	38
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Uji Instrumen Uji Coba.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	52

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	56
B. Analisis Data	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian	63
D. Keterbatasan Penelitian.....	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
C. Penutup	70

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Tabel 3.2: Analisis Validitas Soal Uji Coba

Tabel 3.3: Hasil Analisis Validitas Soal Uji Coba

Tabel 3.4: Hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal

Tabel 3.5: Presentase Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal

Tabel 3.6: Hasil perhitungan daya pembeda butir soal

Tabel 3.7: Presentase Perhitungan Daya Pembeda Butir Soal

Tabel 4.1: Daftar Hasil Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Tabel 4.2: Daftar Hasil Uji Normalitas

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Profil Sekolah
- Lampiran 2: Daftar Nama Responden Kelas Uji Coba
- Lampiran 3: Daftar Nama Responden Kelas Kontrol
- Lampiran 4: Daftar Nama Resonden Kelas Eksperimen
- Lampiran 5: Daftar Kelompok Kelas Kontrol
- Lampiran 6: Daftar Kelompok Kelas Eksperimen
- Lampiran 7: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol
- Lampiran 8: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen
- Lampiran 9: Materi Denah Lingkungan Rumah dan Sekolah
- Lampiran 10: Lembar Penilaian Afektif
- Lampiran 11: Lembar Penilaian Psikomotorik
- Lampiran 12: Kisi – kisi Penulisan Soal Uji Coba
- Lampiran 13: Lembar Soal dan Jawaban Kelas Uji Coba
- Lampiran 14: Hasil Analisis Uji Coba Soal
- Lampiran 15: Perhitungan Validitas Butir Soal
- Lampiran 16: Perhitungan Reliabilitas Instrumen
- Lampiran 17: Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal
- Lampiran 18: Perhitungan Daya Pembeda Soal
- Lampiran 19: Kisi – Kisi Soal Tes
- Lampiran 20: Lembar Soal dan Jawaban Kelas Tes
- Lampiran 21: Data Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 22: Uji Normalitas
- Lampiran 23: Uji Homogenitas
- Lampiran 24: Uji Hipotesis
- Lampiran 25: Foto Pembelajaran
- Lampiran 25: Daftar Nilai Kelas III A dan Kelas III B
- Lampiran 26: Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
- Lampiran 27: Surat Ijin Riset
- Lampiran 28: Surat Keterangan Penunjukan Dosbing
- Lampiran 29: Surat Uji Laboratorium
- Lampiran 30: Sertifikat IMKA dan TOEFL
- Lampiran 31: Sertifikat OPAK
- Lampiran 32: Sertifikat PPL dan KKL
- Lampiran 33: Ijazah KMD

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan memberdayakan diri. Dilihat dalam arti sempit pendidikan identik dengan sekolah. Berkaitan dengan hal ini, pendidikan yaitu pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga tempat mendidik (mengajar). Pendidikan segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja (usia sekolah) yang diserahkan kepadanya (sekolah) agar mempunyai kemampuan kognitif dan kesiapan mental yang sempurna dan berkesadaran maju yang berguna bagi mereka untuk terjun ke masyarakat, menjalin hubungan sosial, dan memikul tanggung jawab mereka sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial.¹

Pendidikan dibutuhkan berbagai macam model pengajaran yang dipilih agar efektif dalam membentuk kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Tujuan pokok pendidikan membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan intelektual dan mentalnya, proses perkembangan sebagai individu yang mandiri, proses perkembangan sebagai

¹ Nurani Soyomukti, *Teori-teori Pendidikan dari Tradisional, (NEO) Liberal, Marxis-Sosialis, hingga Postmodern*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2015), hlm. 21-30.

makhluk sosial, belajar hidup menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan, dan meningkatkan kreativitas.²

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Proses belajar mengajar mengandung serangkaian perbuatan pendidik atau guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.³

Mengingat belajar merupakan proses bagi siswa dalam membangun gagasan atau pemahaman sendiri, maka kegiatan pembelajaran hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan hal itu secara lancar dan termotivasi. Suasana belajar yang diciptakan guru harus melibatkan siswa secara aktif, misalnya mengamati, bertanya dan mempertanyakan, menjelaskan, dan sebagainya.⁴

Peran guru dalam proses belajar mengajar, guru tidak hanya tampil lagi sebagai pengajar (*teacher*). Peran guru sangatlah signifikan dalam proses belajar mengajar. Peran guru dalam

² Mohammad Ali, *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional*, (Bandung: Imperial Bhakti Utama, 2009), hlm 291

³ Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 8.

⁴ Mulyono, *Srategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 39.

proses belajar mengajar meliputi banyak hal yaitu guru sebagai demonstrator, manajer atau pengelola kelas, mediator/fasilitator, dan evaluator.⁵

Proses pembelajaran di MI Darul Ulum Semarang ditandai oleh peran guru yang dominan juga ditandai dengan siswa yang hanya menghafalkan materi pelajaran dan kemampuan berpikir kritisnya kurang optimal serta siswa susah dalam menerima dan menanggapi pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Pembelajaran tersebut sering terjadi pada proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS). Pembelajaran IPS tidak hanya untuk memberikan kephahaman tetapi menjadikan siswa bepikir kritis dalam menghadapi dan memecahkan masalah yang ada. Pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya maupun yang menimpa masyarakat.⁶

Pembelajaran IPS, dapat dijadikan sarana yang tepat untuk menumbuhkan berpikir kritis siswa. Karena dalam pembelajaran IPS banyak konsep atau masalah yang ada di

⁵ Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 9.

⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 145.

lingkungan siswa, sehingga dapat dijadikan suatu objek untuk dapat menumbuhkan cara berpikir kritis siswa.⁷ Berpikir kritis ialah suatu kegiatan melalui cara berpikir tentang ide atau gagasan yang berhubung dengan konsep yang diberikan atau masalah yang dipaparkan. Pada prinsipnya, orang yang mampu berpikir kritis adalah orang yang tidak begitu saja menerima atau menolak sesuatu. Mereka akan mencermati, menganalisis, dan mengevaluasi informasi sebelum menentukan apakah mereka menerima atau menolak informasi itu. Berpikir kritis siswa dituntut menggunakan strategi kognitif tertentu yang tepat untuk menguji keandalan gagasan, pemecahan masalah, dan mengatasi masalah serta kekurangannya.⁸

Kewajiban yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran guru dapat melahirkan dan menumbuhkan cara berpikir kritis siswa. Proses pembelajarannya yang masih menggunakan pembelajaran yang konvensional dengan menggunakan metode ceramah yang hanya berpusat aktif pada guru, sedangkan siswa hanya mendengarkan tanpa ikut serta dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Sehingga pembelajaran menjadikan siswa bosan dan tidak mendengarkan penyampaian materi yang guru sajikan serta tidak adanya interaksi

⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 127.

⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 121-123.

siswa dan guru sehingga kemampuan berpikir kritis yang dimiliki siswa kurang optimal. Untuk dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritisnya dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai, diharapkan dapat membantu siswa menumbuhkan pengetahuan keterampilan nalar yang nantinya dapat berpengaruh pada kemampuan untuk berpikir kritis. Model pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁹

Model pembelajaran penting dikuasai oleh guru agar pembelajaran dapat efektif. Pemilihan model pembelajaran dalam proses pembelajaran sangat penting dilakukan guru untuk menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Pemilihan model pembelajaran dimaksudkan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan atau dalam trend sekarang disingkat dengan PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan), bahkan sudah seharusnya menjadi **PAIKEMI Gembrot Daster Bolong Pisan** (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Islami, Menggembirakan, Rasional, Berbobot, Mencerdaskan, Berkarakter, dan Berorientasi kepada *Long life education*, membiasakan berpikir dan senantiasa berkesan). Agar pembelajaran dapat berlangsung seperti prinsip diatas, maka

⁹ Noer Khosim, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta : Suryamedia Publishing, 2017) hlm. 5

model pembelajaran harus disesuaikan dan mempertimbangkan berbagai hal. Menurut Winano Surakhmad didalam bukunya Firdos Mujahhidin yang berjudul *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu* ada 6 (enam) hal yang harus dipertimbangkan dalam memilih model pembelajaran, yaitu keadaan siswa, tujuan pembelajaran, situasi, media pembelajaran, kemampuan mengajar dan sifat bahan ajar/materi.¹⁰

Model pembelajaran *Group Investigation* (GI) merupakan salah satu model pembelajaran yang bisa meningkatkan berpikir kritis pada siswa. Karena, *Group Investigation* (GI) menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau internet. Diantara model-model belajar yang tercipta, *Group Investigation* (GI) merupakan salah satu model pembelajaran yang bersifat demokratis karena siswa menjadi aktif belajar dan melatih kemandirian dalam belajar serta dapat meningkatkan berpikir kritis pada siswa.¹¹

Model pembelajaran *Group Investigation* (GI) terdapat tiga konsep utama, yaitu penelitian atau *inquiry*, pengetahuan atau *knowledge*, dan dinamika kelompok atau *the dynamic of the*

¹⁰ Firdos Mujahhidin, *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 97-98.

¹¹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017), hlm. 80.

learning group.¹² Penelitian yang dimaksud disini yaitu siswa mampu memecahkan permasalahan-permasalahan yang pernah di temui dalam kehidupan sehari-hari maupun yang belum pernah ditemuinya. Pengetahuan adalah pengalaman belajar siswa yang ia temui baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan Dinamika kelompok yaitu sekelompok siswa yang saling berinteraksi yang melibatkan ide-ide baru atau suatu penemuan terbaru dari interaksi sekelompok tersebut.¹³

Berdasarkan permasalahan di atas salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran agar kemampuan berpikir kritis pada siswa meningkat adalah dengan menerapkan model pembelajaran *group Investigation* (GI). Penulis dalam penelitian ini memilih model pembelajaran *group investigation* (GI) karena siswa dapat belajar untuk memecahkan masalah dan menangani suatu masalah serta meningkatkan partisipasi dalam membuat suatu keputusan.¹⁴ Cara belajar dengan model pembelajaran *group investigation* (GI) membantu siswa untuk memahami materi pelajaran yang diberikan karena tidak hanya

¹² Udin S. Winataputra, *Model-model Pembelajaran Inovatif*. (Jakarta Pusat : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2001) hlm. 75.

¹³ Alvin Hija, dkk., Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Materi Peluang Kelas X MIPA, *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, (Vol 1 No 1, Maret 2016.) hlm. 26

¹⁴ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017), hlm. 82.

sekedar hafalan. *Group investigation* (GI) merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan meyelidiki secara ilmiah, kritis, analisis, sehingga mereka dapat merumuskan pencariannya sendiri dengan percaya diri.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* (GI) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS IV MI DARUL ULUM SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/2019**”

B. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang di atas maka peneliti perlu merumuskan masalah. Adapun rumusan masalah sebagai berikut :
Apakah Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) Berpengaruh terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV MI Darul Ulum Semarang Tahun Ajaran 2018/2019.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai dasar meningkatkan sasaran yang ingin dicapai untuk mengungkapkan hal-hal yang perlu

diketahui dalam penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah :

- a. Untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV MI Darul Ulum Semarang tahun ajaran 2018/2019.
 - b. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis melalui model pembelajaran *Group Investigation* (GI) pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV MI Darul Ulum Semarang tahun ajaran 2018/2019.
 - c. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) terhadap kemampuan berpikir kritis mata pelajaran IPS siswa kelas IV MI Darul Ulum Semarang tahun ajaran 2018/2019.
2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Manfaat Teoritis

Akan mendapatkan ilmu pengetahuan serta kualitas keilmuan dan pemahaman terhadap penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, juga dapat memahami penerapan ilmu yang diperoleh selama studi di Perguruan Tinggi khususnya bidang Ilmu Kependidikan.

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan secara umum dan khususnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi siswa

Siswa dapat merasakan suasana belajar yang menyenangkan serta membiasakan belajar kelompok dan berdiskusi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan saling membantu dalam memahami suatu materi pembelajaran.

2) Bagi guru

Menjadi salah satu acuan guru dalam menerapkan model pembelajaran dalam rangka dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan menambah wawasan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan model pembelajaran *Group Investigation* (GI).

3) Manfaat Bagi Madrasah

Memberikan sumbangan yang baik untuk Madrasah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa

4) Bagi peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan bagi peneliti bahwa model pembelajaran *group investigation* (GI) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa serta memberikan pengalaman langsung dalam melaksanakan penelitian khususnya penelitian eksperimen.

BAB II

MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION, BERPIKIR KRITIS, dan PEMBELAJARAN IPS

A. Deskripsi Teori

1. Model Pembelajaran *Group Investigation*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Mills berpendapat dalam bukunya Agus Suprijono yang berjudul *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* bahwa “model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu”. Model merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem.¹

Kata pembelajaran adalah terjemahan dari *instruction* yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Menurut, Sanjaya, istilah ini banyak dipengaruhi oleh aliran psikologi kogniti-holistik, yang menempatkan siswa sebagai sumber kegiatan.²

¹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR, 2013), hlm. 45-46.


² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2008), hlm. 127

Secara umum Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan dalam perilaku sebagai hasil interaksi antara dirinya dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Secara khusus pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³

Model pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴ Setiap model pembelajaran mengarahkan kita ke dalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa, sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Di dalam Al-Qur'an juga sudah di jelaskan tentang macam-macam model pembelajaran, sesuai dengan QS. An-nahl : 125 yang berbunyi:

³ Al Muchtar. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. (Bandung : PT. Imperial Bhakti Utama, 2007) hlm.

⁴ Noer Khosim, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta : Suryamedia Publishing, 2017) hlm. 5

^ط
 أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
 وَجَدِلْهُمْ بِلَاغَتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ
 ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ^ط وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ 

Artinya :

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”⁵

Dari ayat di atas ada beberapa macam model pembelajaran yang dapat di terapkan diantaranya yaitu: dengan cara *hikmah* (ceramah), *mau'idhoh hasanah* (nasehat yang baik) dan *mujadalah* (berdiskusi).⁶ Dalam penelitian ini peneliti menerapkan salah satu model pembelajaran berbasis

⁵ QS. An-Nahl : 125

⁶ Indah Fitriyani Firdaus, “Pengaruh Model Pembelajaran Gi Melalui Pendekatan Rme Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Iv Mi Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Kota Semarang Tahun Ajaran 2018/2019”, Skripsi, (Semarang : Program Sarjana UIN Walisongo Semarang, 2019), hlm. 13.

diskusi yaitu model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dalam proses belajar mengajar.

Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus untuk membedakan dengan strategi, metode, atau prosedur. Ciri-ciri tersebut ialah:

- 1) Rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
 - 2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana peserta didik belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).
 - 3) Tingkah laku pembelajaran yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil
 - 4) Lingkungan belajar diperlukan agar tujuan pembelajaran ini tercapai.⁷
- b. Pengertian Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI)

Model pembelajaran *Group Investigation* adalah suatu model pembelajaran dengan membentuk kelompok kecil, siswa dituntut untuk berpartisipasi secara aktif dalam kelompok untuk mencari sendiri informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran.⁸ Pembelajarannya di mulai dengan pembagian kelompok.

⁷ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2010), hlm. 23

⁸ Nadiya, dkk, penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation*(gi) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswapada Materi Gerak Lurus Kelas X, *Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika*,(Vol 1 Nomor 2, September 2016), hlm. 50.

Menurut Aris Shoimin dalam bukunya yang berjudul *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum* Suprijono mengemukakan bahwa dalam penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* (GI), setiap kelompok akan bekerja melakukan investigasi sesuai dengan masalah yang mereka pilih. Sesuai dengan pengertian-pengertian tersebut, diketahui bahwa model *Group Investigation* (GI) adalah pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa sehingga tentu akan membangkitkan semangat serta motivasi mereka untuk belajar.⁹

Implementasi model pembelajaran *Group Investigation* (GI) guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok dengan anggota 5-6 siswa yang heterogen. Kelompok di sini dapat dibentuk dengan mempertimbangkan keakraban persahabatan atau minat yang sama dalam topik tertentu. Selanjutnya ia menyiapkan dan mempresntasikan laporannya kepada seluruh kelas.¹⁰

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI)

⁹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017), hlm. 80.

¹⁰ Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Model-model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2014), hlm. 128.

Menurut Rusman tahap yang perlu diterapkan dalam pembelajaran *group investigation* (GI) adalah sebagai berikut:¹¹

- 1) Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan ke dalam masing-masing kelompok kerja
 - a) Siswa mengkaji sumber-sumber informasi, memilih topik, mengemukakan saran.
 - b) Siswa bergabung dalam kelompok belajar dengan pilihan topik yang sama.
 - c) Komposisi kelompok didasarkan atas topik yang sama dan bersifat heterogen
 - d) Guru membantu dalam mengumpulkan informasi dan memfasilitasi dalam memperoleh informasi.
- 2) Merencanakan Investigasi dalam kelompok
 - a) Siswa membuat perencanaan bersama mengenai apa yang akan dikaji dan bagaimana mengkajinya.
 - b) Guru memberikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) untuk dikerjakan dalam kelompok
- 3) Melaksanakan investigasi
 - a) Siswa mencari informasi, menganalisis data, dan membuat kesimpulan.
 - b) Masing-masing anggota kelompok berkontribusi terhadap usaha kelompok
 - c) Siswa saling menukar pendapat, mendiskusikan, menjelaskan, dan memberi gagasan.
- 4) Mempersiapkan laporan akhir

¹¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Ke-2*, (Bandung: Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 221.

- a) Para anggota kelompok menentukan hal-hal yang sangat penting dari pesan pembelajaran yang telah dipelajari.
 - b) Para anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan dan bagaimana mereka akan membuat presentasi mereka.
 - c) Para wakil kelompok membentuk steering committee untuk mengorganisasikan rencana-rencana untuk presentasi.
- 5) Menyajikan laporan akhir
- a) Presentasi dilakukan terhadap seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk
 - b) Bagian presentasi harus melibatkan kelompok lain secara aktif
 - c) Kelompok lain mengevaluasi kejelasan presentasi menurut kriteria yang telah ditentukan keseluruhan kelas.
- 6) Evaluasi
- a) Siswa saling tukar pendapat tentang topik, tentang pekerjaan yang mereka kerjakan, dan pengalaman-pengalaman efektif mereka.
 - b) Guru dan siswa berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran
 - c) Asesmen terhadap pembelajaran harus mengevaluasi pemikiran tingkat yang lebih tinggi.
- d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Group*

Investigasi (GI)

Ada beberapa kelebihan dari model pembelajaran *Group Investigation (GI)* yaitu sebagai berikut :¹²

¹² Indri Aprilia, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Pada Materi Ekosistem Di Kelas VII Semester II Mtsn 1 Palangka

- 1) Siswa di beri kesempatan untuk lebih mandiri.
- 2) Siswa di beri kesempatan untuk lebih tampil.
- 3) Siswa lebih dapat berkomunikasi dalam menyampaikan kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran materi.
- 4) Dapat memadukan antara siswa yang berbeda kemampuan melalui kelompok heterogen.
- 5) Melatih siswa untuk meningkatkan kerjasama dalam kelompok.
- 6) Melatih siswa untuk mempertanggungjawabkan sebab ia diberi tugas untuk diselesaikan dalam kelompok.
- 7) siswa dilatih untuk menemukan hal-hal baru dari hasil investigasi kelompok yang dilakukan
- 8) Melatih siswa untuk mengeluarkan ide dan gagasan baru melalui penemuan yang ditemukannya.

Kekurangan dari Model Pembelajaran *Group Investigation* adalah:

- 1) Dalam berdiskusi sering kali yang aktif hanya sebagian siswa.
- 2) Sulit bagi siswa untuk menemukan hal yang baru sebab ia belum terbiasa untuk melakukan hal itu.
- 3) Bahan yang tersedia untuk melakukan penemuan kurang lengkap.¹³

2. Berpikir Kritis

- a. Pengertian berpikir kritis

Raya Tahun Pelajaran 2014/2015, *jurnal EduSains* (Vol 3 No. 2, 2015), hlm 143.

¹³ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017), hlm. 80.

Berpikir sebuah aktivitas yang selalu dilakukan manusia, bahkan ketika sedang tidur. Bagi otak, berpikir dan menyelesaikan masalah merupakan pekerjaan paling penting. Bahkan dengan kemampuan yang tidak terbatas. Berpikir merupakan upaya paling utama yang menjadi ciri khas yang membedakan manusia dari hewan. Santrock di dalam bukunya Sapriya yang berjudul *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran* mengemukakan bahwa berpikir kritis adalah memanipulasi atau mengelola dan menransformasi informasi dalam memori.¹⁴

Berpikir adalah suatu kondisi yang letak hubungannya diantara bagian pengetahuan yang ada dalam diri seseorang dan dikontrol oleh akal.¹⁵ Akal sebagai kekuatan yang mengendalikan pikiran dengan kata lain berpikir berarti meletakkan hubungan diantara bagian pengetahuan yang diperoleh manusia.

Berpikir kritis adalah suatu kegiatan melalui cara berpikir tentang ide atau gagasan yang berhubungan dengan konsep yang diberikan atau masalah yang dipaparkan. Berpikir kritis juga dapat dipahami sebagai kegiatan menganalisis idea atau gagasan ke arah yang lebih spesifik,

¹⁴ Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 64

¹⁵ Riyantono, *Psikologi Pendidikan*, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2010), hlm. 57

membedakannya secara tajam, memilih, mengidentifikasi, mengkaji, dan mengembangkannya ke arah yang lebih sempurna. Berpikir kritis berkaitan dengan asumsi bahwa berpikir merupakan potensi yang ada pada manusia yang perlu dikembangkan untuk kemampuan yang optimal.

Menurut Ennis, berpikir kritis adalah suatu berpikir dengan tujuan membuat keputusan masuk akal tentang apa yang diyakini atau dilakukan. Berpikir kritis merupakan kemampuan menggunakan logika. Logika merupakan cara berpikir untuk mendapatkan pengetahuan yang disertai pengkajian kebenaran berdasarkan pola penalaran tertentu. Selanjutnya, Ennis menyebutkan ada enam unsur dasar dalam berpikir kritis, yang disingkat dengan FRISCO, yaitu Focus (fokus), Reason (alasan), Inference (menyimpulkan), Situation (situasi), Clarity (kejelasan), dan Overview (pandangan menyeluruh).¹⁶ Adapun penjelasan dari FRISCO adalah sebagai berikut:

- 1) Focus (fokus), artinya memusatkan perhatian terhadap pengambilan keputusan dari permasalahan yang ada.
- 2) Reason (alasan), memberikan alasan rasional terhadap keputusan yang diambil.
- 3) Inference (simpulan), membuat simpulan yang berdasarkan bukti yang meyakinkan dengan cara mengidentifikasi berbagai argumen atau anggapan

¹⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 121.

- dan mencari alternatif pemecahan, serta tetap mempertimbangan situasi dan bukti yang ada.
- 4) Situation (situasi), memahami kunci dari permasalahan yang menyebabkan suatu keadaan atau situasi.
 - 5) Clarity (kejelasan), memberikan penjelasan tentang makna dari istilah-istilah yang digunakan.
 - 6) Overview (memeriksa kembali), melakukan pemeriksaan ulang secara menyeluruh untuk mengetahui ketepatan keputusan yang sudah diambil.¹⁷

Berpikir kritis dapat imiterprestasikan dalam berbagai cara. Fister, mengemukakan bahwa proses berpikir kritis adalah menjelaskan bagaimana sesuatu itu dipikirkan. Belajar berpikir kritis berarti belajar bagaimana bertanya, kapan bertanya, dan apa metode penalaran yang dipakai. Seorang siswa hanya dapat berpikir kritis atau bernalar sampai sejauh ia mampu menguji pengalamannya, mengevaluasi pengetahuan, ide-ide, dan mempertimbangkan argumen sebelum mencapai suatu justifikasi yang seimbang. Menjadi seorang pemikir yang kritis juga meliputi mengembangkan sikap-sikap tertentu, seperti keinginan untuk bernalar, keinginan untuk ditantang, dan hasrat untuk mencari kebenaran.¹⁸

¹⁷Eka Prihartini, "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Menggunakan Pendekatan Open Ended", <https://media.neliti.com>publication/pdf>, diakses 17 Februari 2019.

¹⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 123.

Prinsip dari orang yang mampu berpikir kritis pada dasarnya orang yang tidak begitu saja menerima atau menolak sesuatu. Mereka akan mencermati, menganalisis, dan mengevaluasi informasi sebelum menentukan apakah mereka menerima atau menolak informasi. Jika belum memiliki cukup pemahaman, maka mereka juga mungkin menangguhkan keputusan mereka tentang informasi itu. Dalam berpikir kritis siswa dituntut untuk menggunakan strategi kognitif tertentu yang tepat untuk menguji keandalan gagasan, pemecahan masalah, dan mengatasi masalah serta kekurangannya.¹⁹

Tujuan berpikir kritis menurut Johnson adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam. Pemahaman membuat kita mengerti maksud dibalik ide yang mengarahkan hidup kita setiap hari. Pemahaman mengungkapkan makna dibalik suatu kejadian.²⁰

Menurut Vincent Ryan Ruggiero dalam bukunya yang berjudul *Beyond Feeling : A Guide to Critical*

¹⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 121-123.

²⁰ Restu Janu Wibowo, “Peningkatan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas III Materi Operasi Hitung Campuran Melalui Model Pembelajaran Kontesktual SD Negeri Plaosan 1”, Skripsi (Yogyakarta: Program Sarjana Universitas Sanata Dharma, 2016), hlm. 18-20

Thinking, mengatakan ada tiga aktivitas dasar terlibat dalam pemikiran kritis :

- a) Menemukan bukti.
- b) Memutuskan apa arti bukti itu.
- c) Mencapai kesimpulan berdasarkan bukti itu.²¹

Berangkat dari situ, maka yang biasanya harus ditempuh untuk membiasakan diri berpikir kritis, antara lain :

- 1) Melakukan tindakan untuk mengumpulkan bukti-bukti

Bukti adalah hal yang bisa bersifat empiris (dapat dilihat, sentuh, dengar, kecap, cium) ataupun berbagai bentuk fakta yang dapat kita peroleh dari sebuah otoritas, kertas riset, statistik, testimoni, dan informasi lainnya. Akan tetapi, yang paling penting adalah mendapatkan bukti secara langsung (empiris) karena bukti dari pihak kedua kadang patut dicurigai. Bukti yang kita temukan langsung dari indra kita dapat dibantah.

- 2) Menggunakan otak bukan perasaan (berpikir logis)

Membiasakan berpikir logis merupakan jalan penting untuk menemukan pikiran kritis. Kebanyakan

²¹ Nurani Soyomukti, *Teori-teori Pendidikan dari Tradisional, (NEO) Liberal, Marxis-Sosialis, hingga Postmodern*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2015), hlm. 40

manusia belum mampu berpikir kritis rasional, apalagi di tengah serangan irasional media seperti zaman sekarang. Oleh karena itu, harus dibiasakan. Logika bukanlah sebuah kemampuan yang dapat berkembang sendiri, melainkan sebuah skill atau disiplin yang harus dipelajari dan dilatih baik dalam pendidikan formal maupun dalam hari-hari kita.

3) Skeptis

Skeptis adalah rasa ragu karena adanya kebutuhan atas bukti, artinya tidak percaya begitu saja sebelum menemukan bukti yang kuat yang kadang ditemukannya sendiri. Ini adalah elemen yang penting bagi pemikiran kritis.²²

b. Keuntungan Berfikir Kritis

Menurut Wahidin, ada beberapa keuntungan yang diperoleh dari pembelajaran yang menekankan pada proses keterampilan berpikir kritis, yaitu:

- a) Belajar lebih ekonomis, yakni bahwa apa yang diperoleh dan pengajarannya akan tahan lama dalam pikiran siswa.
- b) Cenderung menambah semangat belajar dan antusias baik pada guru maupun pada siswa.
- c) Diharapkan siswa dapat memiliki sikap ilmiah, dan

²² Nurani Soyomukti, *Teori-teori Pendidikan dari Tradisional, (NEO) Liberal, Marxis-Sosialis, hingga Postmodern*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2015), hlm. 40-41.

- d) siswa memiliki kemampuan memecahkan masalah baik pada saat proses belajar mengajar di kelas maupun dalam menghadapi permasalahan nyata yang akan dialaminya.²³

3. Pembelajaran IPS

a. Hakikat IPS

Ilmu pengetahuan sosial, yang sering disingkat dengan IPS, adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik.²⁴

Menurut Zuraik, hakikat IPS adalah harapan untuk mampu membina suatu masyarakat yang baik di mana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan penuh tanggung jawab, sehingga oleh karenanya diciptakan nilai-nilai. Hakikat IPS disekolah dasar memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media

²³ Deti Ahmatika, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Pendekatan Inquiry/Discovery *Jurnal Euclid*, (vol.3, No.1, p.394), hlm. 6.

²⁴ Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 7.

pelatihan bagi siswa sebagai warga negara sedini mungkin. Karena pendidikan IPS tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata, tetapi harus berorientasi pada pengembangan keterampilan berfikir kritis, sikap, dan kecakapan-kecakapan dasar siswa yang berpijak pada kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan sosial siswa di masyarakat.²⁵

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, hakikat IPS adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya. Pendidikan IPS saat ini dihadapkan pada upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya kualitas sumber daya manusia, sehingga eksistensi pendidikan IPS benar-benar dapat

²⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 138

menggambarkan pemahaman konsep dan keterampilan berfikir kritis

Pengertian di atas menunjukkan bahwa IPS merupakan perpaduan antara ilmu sosial dan kehidupan manusia yang di dalamnya mencakup antropologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, sosiologi, agama, dan psikologi. Di mana tujuan utamanya adalah membantu mengembangkan kemampuan dan wawasan siswa yang menyeluruh (komprehensif) tentang berbagai aspek ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan (humaniora).²⁶

b. Tujuan pembelajaran IPS

Pendidikan IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat memberikan wawasan pengetahuan yang luas mengenai masyarakat lokal maupun global sehingga mampu hidup bersama-sama dengan masyarakat lainnya. Mencapai tujuan tersebut, sekolah dasar sebagai lembaga formal dapat mengembangkan dan melatih potensi diri siswa yang

²⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 139.

mampu melahirkan manusia yang andal, baik dalam bidang akademik maupun dalam aspek moralnya.²⁷

Tujuan pembelajaran IPS di sekolah dasar berdasarkan kurikulum sekolah dasar 1994, juga berorientasi kepada kepentingan siswa, ilmu, dan sosial (masyarakat). Tujuan pembelajaran IPS yang tercantum dalam kurikulum, adalah agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berarti, tujuan pendidikan IPS bukan hanya sekedar membekali siswa dengan berbagai informasi yang bersifat hafalan (kognitif) saja, akan tetapi pendidikan IPS harus mampu mengembangkan keterampilan berfikir, agar siswa mampu mengkaji berbagai kenyataan sosial beserta permasalahannya. Tujuan yang harus dicapai oleh siswa sekolah dasar harus disesuaikan dengan taraf perkembangannya, yang dimulai dari

²⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 148

pengenalan dan pemahaman lingkungan sekitar menuju lingkungan masyarakat yang lebih luas.²⁸

Tujuan lain, secara eksplisit, dengan mempelajari kondisi masyarakat seperti yang dimuat dalam pendidikan IPS ini, maka siswa akan dapat mengamati dan mempelajari norma-norma atau peraturan serta kebiasaan-kebiasaan baik yang berlaku dalam masyarakat tersebut, sehingga siswa mendapat pengalaman langsung adanya hubungan timbal balik yang saling memengaruhi antara kehidupan pribadi dan masyarakat. Dalam pendidikan IPS tersebut, siswa akan memperoleh pengetahuan dari yang sederhana sampai yang luas (*expanding community*), yakni siswa akan mulai diperkenalkan dengan diri sendiri (*self*), kemudian keluarga, tetangga, lingkungan RT dan RW, kelurahan atau desa, kecamatan, kota/kabupaten, provinsi, negara tetangga, kemudian dunia.²⁹

²⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 150.

²⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 151.

B. Kajian Pustaka

Kegiatan penelitian penulis telah melaksanakan penelusuran dan kajian terhadap berbagai sumber atau referensi yang memiliki kesamaan topik atau relevansi materi pokok dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Hal tersebut dimaksudkan agar arah atau fokus penelitian ini terjadi pengulangan dari penelitian-penelitian sebelumnya, melainkan mencari sisi lain yang signifikan untuk diteliti. Selain itu kegiatan penelusuran sumber juga berguna untuk membangun kerangka teoritik yang mendasari kerangka berfikir peneliti kaitannya dengan proses dan penulisan laporan hasil penelitian ini.

Literatur yang sudah penulis baca, yang membahas tentang model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dan berffikir kritis diantaranya Skripsi yang diangkat oleh Ika Yulitha yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* (Gi) Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pulaupanggung Kabupaten Tanggamus Tahun Ajaran 2015/2016”. Yang menyimpulkan bahwa adanya Ada pengaruh positif yang cukup yaitu 0,40625 dan signifikan yaitu 11,78 dari pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* (GI) terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pulaupanggung Kabupaten Tanggamus Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Posttest-Only Control Group Design*. Teknik pengumpulan data dalam

penelitian ini adalah melalui observasi, angket, dokumentasi dan kepustakaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan dilakukan uji analisis data dengan rumus *Theta* dan Uji X^2 (Kai Kuadrat).³⁰

Skripsi yang diangkat oleh Lu'luatuz Zakiyah yang berjudul "Keefektifan Model Pembelajaran Group Investigation terhadap Hasil Belajar IPA Materi Cahaya Siswa Kelas V SDN Gugus Wisang Geni Kota Semarang. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental* (eksperimen semu) dengan desain *nonequivalent control group design* Teknik pengumpulan data hasil belajar menggunakan tes pilihan ganda dan uraian. Data hasil belajar dianalisis dengan uji-t dan uji gain. Hasil analisis data *pretes* menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,036 < 2,002$) dengan signifikansi ($0,972 > 0,05$) yang berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata skor *pretest* antara kedua sampel. Hasil analisis data *posttest* menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,258 > 2,002$) dengan signifikansi ($0,002 < 0,05$) yang berarti terdapat perbedaan rata-rata skor *posttest* kelas eksperimen dan kontrol, dengan perbedaan rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi yaitu sebesar 5,50. Besar peningkatan rata-rata *gain* ternormalisasi pada kelas eksperimen sebesar 0,41 (sedang), sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,29

³⁰ Ika Yulitha, Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) Terhadap Motivasi Belajar Ips Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Pulaupanggung Kabupaten Tanggamus Tahun Ajaran 2015/2016, Skripsi, (Lampung : Universitas Lampung, 2017), hlm.89.

(rendah). Hasil tersebut memberikan kesimpulan bahwa model *Group Investigation* efektif terhadap hasil belajar IPA materi cahaya pada siswa kelas V SDN Gugus Wisang Geni Kota Semarang.³¹

Skripsi yang diangkat oleh Nur Indah Saputri yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Melalui Inkuiri Terbimbing Pada Mata Pelajaran IPA Di SD N Punukan Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode inkuiri terbimbing dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata skor kemampuan berpikir kritis siswa yang pada kondisi awal 54,67 dan setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan inkuiri terbimbing pada siklus I rata-rata skor kemampuan berpikir kritis siswa mencapai angka 71,5 yang artinya terjadi peningkatan sebesar 16,83 persen. Pendekatan yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) kolaborasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD N Punukan Wates Kulon Progo tahun ajaran 2013/2014. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah soal tes untuk mengukur kemampuan berpikir kritis dan

³¹ Lu'luatuz Zakiyah, “Keefektifan Model Pembelajaran Group Investigation terhadap Hasil Belajar IPA Materi Cahaya Siswa Kelas V SDN Gugus Wisang Geni Kota Semarang, Skripsi, (Semarang: Program Sarjana Universitas Negeri Semarang, 2016), hlm. 108.

panduan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif.³²

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada tujuan penelitian dimana tujuan penelitian sebelumnya adalah menerapkan *Group Investigation* (GI) untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar sedangkan tujuan penelitian ini adalah menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³³ Hipotesis didefinisikan sebagai alternative dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti dari problematika yang diajukan dalam penelitiannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitiannya.³⁴

³² Nur Indah Saputri, Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Melalui Inkuiri Terbimbing Pada Mata Pelajaran IPA Di SD N Punukan, Wates, Kulon Progo Tahun Ajaran 2013/2014, Skripsi, (Yogyakarta: Program Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hlm. 122.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 63

³⁴ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori & Aplikasi*, (Jakarta : PT.Bumi Aksara, 2009), hlm. 162.

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan adalah “penerapan model pembelajaran group investigation berpengaruh terhadap kemampuan berfkiir kritis mata pelajaran IPS siswa kelas IV MI Darul Ulum Semarang tahun ajaran 2018/2019”.

BAB III

METODE PENELITIAN

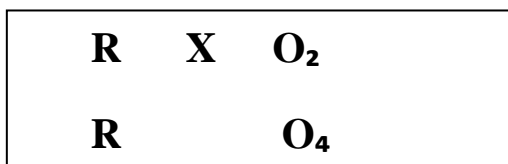
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dan metode analisis data secara kuantitatif. Metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.¹ Pendekatan eksperimen digunakan untuk melihat sejauh mana tingkat pengaruh model *Group Investigation* terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik. Penelitian ini terdapat dua kelompok yang akan diteliti. Kelompok pertama diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* yang disebut kelompok eksperimen, dan kelompok kedua diberi perlakuan dengan model pembelajaran konvensional yang disebut kelas kontrol.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain *Quasi Experimental Design*. Rancangan penelitian ini menggunakan desain *Posttest-Only Control Design*. Sugiyono menyatakan bahwa terdapat dua kelompok yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 107

masing-masing dipilih secara *random*. Kelompok pertama diberi perlakuan (*treatmen*) dan kelompok lain tidak diberikan *treatmen*. Pengaruh adanya perlakuan (*treatmen*) disimbolkan dengan $(O_1 : O_2)$. desain ini digunakan untuk melihat pengaruh antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan (*treatmen*) dengan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan (*treatmen*). Jika terdapat perbedaan yang signifikansi antara kelas eksperimen dan dengan kelas kontrol, maka perlakuan (*treatmen*) yang diberikan berpengaruh secara signifikan. Signifikansi bisa dianalisis menggunakan statistik t_{test} .² Adapun desain model eksperimen adalah sebagai berikut:



Keterangan:

R = Kelompok yang dipilih secara random

X = perlakuan atau sesuatu yang dilakukan

O₂ = hasil *posttest* kelas eksperimen

O₄ = hasil *posttest* kelas kontrol

² Sugiyono, *Meode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2012), hlm. 76

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* (GI) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Bila nilai O_2 lebih besar dari O_4 maka model pembelajaran *Group Investigation* tersebut afektif. Kelompok yang diberi perlakuan (*treatment*) disebut *kelompok eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan (*treatment*) disebut *kelompok kontrol*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MI Darul Ulum Semarang

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah semester genap yaitu selama 1 bulan mulai tanggal 28 Maret 2019 sampai dengan tanggal 28 April 2019

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 80.

penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Semarang yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas IV A berjumlah 39 dan IV B berjumlah 36.

Karena populasi sejumlah 75 jadi peneliti ini menggunakan semua populasi sebagai sampel sehingga disebut penelitian populasi. Pada penelitian ini di peroleh dua kelas yaitu kelas IV B sebagai kelas eksperimen dengan diterapkan model pembelajaran *Group Investugation*, Sedangkan pada kelas IV A sebagai kelas kontrol diterapkan pembelajaran dengan metode konvensional ceramah.

Kedua kelas tersebut memiliki kesamaan sebelum melakukan eksperimen. kesamaan tersebut di buktikan dengan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama. Dengan kriteria pengujianya adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk taraf signifikan 5% data berdistribusi homogen dengan dk pembilang = nb-1, dk penyebut = nk-1. Dibawah ini disajikan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Hasil Uji Homogenitas

Kelompok	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	1,2638	1,7307	Homogen
Kontrol			

Dari perhitungan diketahui dk pembilang = $n - 1 = 36 - 1 = 35$ varian terbesar, dk penyebut = $39 - 1 = 38$ varian kecil, dilihat pada F tabel = 1,7307 $F_{hitung} < F_{tabel}$ diperoleh = 1,2638 < 1,7370 maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbedaan nilai antara kelompok eksperimen dan kontrol. Sehingga tidak ada masalah dalam menentukan kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 23*

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Dalam penelitian tersebut terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*Independent*

⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 3

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 39.

Variable) adalah model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dengan indikator :

- a) Mengidentifikasi topik dan mengatur siswa dalam kelompok
- b) Merencanakan tugas yang akan dipelajari
- c) Melaksanakan investigasi
- d) Menyiapkan laporan akhir
- e) Mempersentasikan laporan akhir
- f) Evaluasi

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan berpikir kritis dengan indikator:

- a) Keaktifan siswa dalam menggali dan menemukan informasi untuk memecahkan masalah pembelajaran IPS yang diberikan
- b) Mengenal secara rinci bagian-bagian dari keseluruhan materi
- c) Kecakapan siswa dalam mengulas kembali materi yang telah dipelajari

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 39.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian yang tersusun sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang mencakup seluruh unit yang menjadi objek penelitian. Tujuan pengumpulan data adalah untuk mengetahui jumlah elemen atau objek yang meliputi semua keterangan mengenai ciri-ciri atau hal-hal yang dimiliki oleh elemen tersebut.⁷

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian berjudul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV MI Darul Ulum Semarang Tahun Ajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dokumentasi asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melakukan metode dokumentasi menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan sehari-hari dan sebagainya.⁸

⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 174

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang ada di MI Darul Ulum Semarang mengenai nama-nama siswa, foto kegiatan pembelajaran, biografi MI Darul Ulum.

2. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.⁹ Tes diberikan kepada dua kelompok setelah mendapat perlakuan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan berfikir kritis kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

F. Uji Instrumen Uji Coba

Sebelum instrumen tes digunakan dalam penelitian terlebih dahulu diadakan uji coba instrumen. Tujuannya agar diperoleh instrumen yang baik, yaitu yang memenuhi kriteria valid, reliable, memiliki daya pembeda yang baik dan tingkat kesukaran yang sedang

1. Analisis Validitas

⁹ suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 53

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari validitas instrumen tes yaitu rumusan korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi tiap item

N = banyak subyek uji coba

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kaudrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah skor kuadrat total

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor item dan skor total

Setelah diperoleh nilai r_{xy} selanjutnya dibandingkan dengan hasil r pada *product moment* dengan taraf signifikan

5%. Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sebaliknya bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid.¹⁰

Dari hasil perhitungan uji coba pada siswa kelas V MI Darul Ulum Semarang yang berjumlah 20 peserta didik dengan jumlah soal 10 butir uraian, diperoleh jumlah soal yang valid 9 butir soal dan yang tidak valid 1 butir soal. Hasil uji coba terangkum dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Analisis Validitas Soal Uji Coba

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,785	0,444	Valid
2	0,504	0,444	Valid
3	0,906	0,444	Valid
4	0,859	0,444	Valid
5	0,678	0,444	Valid
6	0,846	0,444	Valid
7	0,865	0,444	Valid
8	0,371	0,444	Tidak Valid
9	0,718	0,444	Valid
10	0,720	0,444	Valid

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.72.

Hasil analisis validitas butir soal terapat 9 butir soal valid yaitu: soal nomor 1,2,3,4,5,6,7,9,10. Sedangkan butir soal yng tidak valid terdapat 1 butir soal yaitu : nomor 8. Adapun untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat di *lampiran 15*

Tabel 3.3

Hasil Analisis Validitas Soal Uji Coba

Kriteria	No Soal	Jumlah	Presentase
Valid	1,2,3,4,5, 6,7,9,10	9	90%
Tidak Valid	8	1	10%
Jumlah		10	100%

2. Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya atau diandalkan. Menurut suharsimi, suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Untuk mengetahui reliabilitas bentuk soal uraian digunakan rumus Cronbach' Alpha (α).¹¹ Adapun rumus lengkapnya yaitu :

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 101.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas tes yang dicari

$\sum \alpha_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

α_t^2 = Jumlah varians total

n = banyak soal

Rumus varians skor tiap-tiap item

$$\alpha_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N}$$

Sedangkan rumus varians total yaitu:

$$\alpha_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

N = Banyaknya populasi

X_1 = Jumlah nilai peritem semua populasi

X_i = Jumlah nilai peritem

Kriteria pengujian reliabilitas tes yaitu setelah didapat r_{11} tersebut, harga r_{11} dibandingkan dengan harga r *product moment* pada tabel, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item yang diujicobakan reliabel.¹²

¹² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 90.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas butir soal $r_{11} = 0,906$ karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ ($0,906 > 0,444$) maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di *lampiran 16*

3. Analisis Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah keberadaan suatu butir soal apakah dipandang sukar, sedang, atau mudah dalam mengerjakannya.¹³ Untuk menguji tingkat kesukaran rumus yang digunakan sebagai berikut:¹⁴

$$Mean = \frac{\text{(Jumlah skor peserta tes)}}{\text{(jumlah siswa)}}$$

$$\text{Tingkat Kesukaran} = \frac{Mean}{\text{(Skor maksimum)}}$$

Dengan klasifikasi indeks tingkat kesukaran butir soalnya dapat digunakan tolak ukur sebagai berikut:

Tingkat Kesukaran	
Interval	Kriteria
$0,00 < P \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < P \leq 0,70$	Sedang

¹³Rostia Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm.76

¹⁴Kusaeri dan Suprananto, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), hlm. 174.

$$0,70 < P \leq 1,00$$

Mudah

Apabila nilai indeks kesukaran sebuah soal nilainya $\leq 0,30$, maka soal tersebut termasuk dalam jenis soal yang sukar. Seangkan soal yang mempunyai nilai antara $0,30 - \leq 0,70$ soal tersebut termasuk dalam soal yang sedang, dan soal yang nilainya antara $0,70 - \leq 1,00$ soal tersebut soal mudah.

Tabel 3.4

Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal

Butir Soal	TK	Keterangan
1	0,381	Sedang
2	0,194	Mudah
3	0,475	Sedang
4	0,450	Sedang
5	0,256	Sedang
6	0,513	Sedang
7	0,256	Sedang
8	0,263	Sedang
9	0,456	Sedang
10	0,381	Sedang

Tabel 3.5

Presentase Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Presentase
1	Sukar	0	0	0%
2	Sedang	1,3,4,5,6,7,8, 9,10	9	90%

3	Mudah	2	1	10%
Jumlah			10	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh perhitungan tingkat kesukaran sebagai berikut : kriteria sedang = 9, mudah = 1. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 17*

4. Analisis Daya Pembeda

Daya pembeda (DP) adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).¹⁵ Rumus yang digunakan daya pembeda adalah sebagai berikut:

$$DP = \frac{(\text{Mean } KA - \text{Mean } KB)}{(\text{Skor maksimum soal})}$$

Keterangan :

DP = Daya pembeda
KA = kelompok atas
KB = kelompok bawah

Selanjutnya daya pembeda soal yang diperoleh diinterpretasikan dengan klasifikasi daya pembeda soal. Dengan klasifikasi daya pembeda sebagai berikut :

¹⁵Rostia Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm.76

Nilai Daya Pembeda

Interval	Kriteria
$D \leq 0,00$	Sangat Jelek
$0,00 < D \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < D \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < D \leq 0,70$	Baik
$0,70 < D \leq 1,00$	Sangat baik

Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda butir soal diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.6

Hasil Perhitungan daya pembeda butir soal

Butir Soal	XKA	XKB	DP	Kesimpulan
1	0,68	0,54	0,14	Jelek
2	0,34	0,28	0,06	Jelek
3	0,86	0,66	0,2	Jelek
4	0,84	0,6	0,24	Cukup
5	0,52	0,3	0,22	Cukup
6	0,94	0,7	0,24	Cukup
7	0,52	0,3	0,22	Cukup
8	0,44	0,4	0,04	Jelek
9	0,84	0,6	0,22	Cukup
10	0,7	0,52	0,18	Jelek

Tabel 3.7
Presentase Perhitungan Daya Pembeda Butir Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Presentase
1	Baik Sekali	0	0	0%
2	Baik	0	0	0%
3	Cukup	4,5,6,7,9	5	50%
4	Jelek	1,2,3,8,10	5	50%
Jumlah			10	100%

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan daya pembeda butir soal terdapat soal dengan kriteria baik sekali = 0, baik = 0, cukup = 5, jelek = 5. Perhitungan dapat dilihat pada *lampiran 18*

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *Chi-Kuadrat*, yaitu langkah-langkah yang diperlukan adalah :

- a) Menyusun data dalam tabel ditribusi frekuensi
- b) Menentukan banyaknya kelas intervar (k)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

n = banyaknya objek penelitian

$$\text{interval} = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{banyaknya kelas interval}}$$

c) Menghitung rata-rata (\bar{X}) dan simpangan baku

$$\bar{X} = \frac{\sum x_1}{n} \text{ dan } s = \sqrt{\frac{\sum(x_1\bar{x})}{n-1}}$$

d) Mencari harga z skor dari setiap batas kelas dengan rumus :

$$z = \frac{x - \bar{X}}{s}$$

e) Menghitung frekuensi yang diharapkan (O_i) dengan cara mengalikan besarnya ukuran sampel dengan peluang atau luas daerah di bawah kurva normal untuk interval yang bersangkutan.

f) Menghitung statistik Chi-Kuadrat dengan rumus sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \left(\frac{O_i - E_i}{E_i} \right)^2$$

Keterangan :

χ^2 = chi kuadrat

O_i =frekuensi yang diperoleh (pengamatan)

E_i = frekuensi yang diharapkan

k = banyaknya kelas interval

Dalam perhitungan *Chi Kuadrat* dibandingkan dengan harga *Chi kuadrat* tabel dengan taraf signifikan 5% kemudian ditarik kesimpulan yaitu jika $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$ maka data tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal.¹⁶

2. Uji Hipotesis

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk menguji apakah kedua kelompok mempunyai kesamaan rata-rata yang sama atau berbeda. Uji kesamaan rata-rata dengan menggunakan uji t-test. Hipotesis yang diujikan adalah :¹⁷

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 = rata-rata data kelompok eksperimen

μ_2 = rata-rata data kelompok kontrol

Dengan hipotesis penelitiannya adalah :

H_0 = Terdapat persamaan antara rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas kontrol.

¹⁶ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung : PT Tarsito, 2005), hlm.273.

¹⁷ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung : PT Tarsito, 2005), hlm.238-239.

Ha =. Terdapat perbedaan antara rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas kontrol.

Untuk uji kesamaan rata-rata digunakan *uji-t*, dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengans}^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_1 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

keterangan :

\bar{x}_1 = rata-rata data kelas eksperimen

\bar{x}_2 = rata-rata data kelas kontrol

n_1 = jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = jumlah siswa kelas kontrol

s = simpangan baku gabungan

s_1 = simpangan baku kelas eksperimen

s_2 = simpangan baku kelas kontrol

Apabila varian tidak homogen, maka rumus yang digunakan adalah :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{2 \sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Kriteria pengujian :

H_0 DITERIMA, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 DITOLAK, Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Dengan menggunakan taraf signifikan 5% $dk = n_1 + n_2 - 2$.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan mulai tanggal 1 April sampai 30 April 2019 di MI Darul Ulum Semarang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Group Investigation* terhadap kemampuan berpikir kritis mata pelajaran IPS siswa kelas IV MI Darul Ulum Semarang tahun ajaran 2018/2019.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode tes dan dokumentasi. Metode tes digunakan untuk mendapatkan data hasil kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa nama-nama siswa dan profil sekolahan.

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dengan jumlah keseluruhan 75 siswa yang terdiri dari dua kelas, yaitu IV A yang berjumlah 39 siswa dan IV B yang berjumlah 36 siswa. Seluruh populasi di jadikan sampel penelittian, adapun kelas yang digunakan sebagai sampel adalah kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan IV B sebagai kelas kontrol di MI Darul Ulum Semarang.

Pada kelas kontrol (IV A) pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran konvensional yang biasa digunakan oleh guru selama proses belajar mengajar. Pada kelas eksperimen (IV B) pembelajaran IPS diberi perlakuan yaitu menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*

Secara garis besar penelitian ini dibagi menjadi dua tahap yaitu :

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan pra-riset untuk menentukan materi IPS yang akan diajarkan dan menentukan waktu penelitian.
 - b. Menyusun RPP, menyusun kisi-kisi soal instrumen uji coba dan instrumen tes, menyusun soal uji coba dan soal tes
 - c. Mengujicobakan instrumen tes kepada siswa kelas V berjumlah 20 siswa.
 - d. Menganalisis soal uji coba yang akan diujikan ke responden
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Peneliti membagikan instrumen ke kelas eksperimen yaitu kelas IV B yang berjumlah 36 siswa dan kelas kontrol yaitu kelas IV A berjumlah 39 siswa.
 - b. Peneliti menganalisis hasil instrumen yang telah dibagikan.
 - c. Peneliti menyimpulkan hasil dari instrumen yang telah dibagikan

B. Analisis Data

Setelah dilaksanakan penelitian mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *Group Investigation* terhadap kemampuan berpikir kritis mata pelajaran IPS siswa kelas IV MI Darul Ulum Semarang, maka diperoleh nilai dari hasil penelitian. Nilai hasil penelitian tersebut digunakan untuk analisis uji hipotesis. Analisis uji hipotesis menggunakan uji t-test. Adapun data yang peneliti peroleh dari pelaksanaan *post-test* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Daftar Hasil Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Eksperimen	Nilai	No	Kontrol	Nilai
1	E-1	70	1	K-1	66
2	E-2	90	2	K-2	70
3	E-3	94	3	K-3	86
4	E-4	74	4	K-4	60
5	E-5	72	5	K-5	84
6	E-6	70	6	K-6	70
7	E-7	94	7	K-7	72
8	E-8	78	8	K-8	70
9	E-9	88	9	K-9	86
10	E-10	74	10	K-10	72
11	E-11	86	11	K-11	78
12	E-12	76	12	K-12	70
13	E-13	94	13	K-13	88
14	E-14	74	14	K-14	70
15	E-15	76	15	K-15	76

16	E-16	78	16	K-16	72
17	E-17	86	17	K-17	78
18	E-18	80	18	K-18	78
19	E-19	90	19	K-19	82
20	E-20	74	20	K-20	70
21	E-21	86	21	K-21	60
22	E-22	74	22	K-22	66
23	E-23	78	23	K-23	70
24	E-24	94	24	K-24	72
25	E-25	82	25	K-25	72
26	E-26	86	26	K-26	76
27	E-27	88	27	K-27	78
28	E-28	92	28	K-28	78
29	E-29	80	29	K-29	66
30	E-30	90	30	K-30	84
31	E-31	94	31	K-31	74
32	E-32	70	32	K-32	88
33	E-33	76	33	K-33	68
34	E-34	80	34	K-34	80
35	E-35	90	35	K-35	74
36	E-36	76	36	K-36	70
			37	K-37	78
			38	K-38	80
			39	K-39	66
Jumlah		2954	Jumlah		2898
rata-rata		82,05556	Rata-rata		74,30769
maksimal		94	Maksimal		88
Minimal		70	Minimal		60
varian		64,797	Varian		51,271
Standar deviasi		8,0496	Standar deviasi		7,1604

Adapun tahapan analisisnya yaitu terlebih dahulu melakukan uji normalitas rumus yang digunakan dalam uji normalitas yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan setelah kedua kelas mendapat perlakuan yang berbeda, yakni kelas IV B sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*, sedangkan kelas IV A sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah..

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Akhir

Kelas	χ^2_{hitung}	Dk	χ^2_{tabel}	Keterangan
V A	4,53	3	7,8147	Normal
V B	6,33	3	7,8147	Normal

Dari tabel diatas, diketahui bahwa uji normalitas data akhir pada kelas eksperimen diperoleh $\chi^2_{hitung} = 6,33$ dan kelas kontrol diperoleh $\chi^2_{hitung} = 4,53$ dengan $dk = 3$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 7,8147$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $4,53 < 7,8147$ dan $6,33 < 7,8147$ maka dapat dikatakan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di *lampiran 22*

2. Uji Hipotesis

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk menguji apakah kedua kelompok mempunyai kesamaan rata-rata yang sama atau berbeda. Uji kesamaan rata-rata dengan menggunakan uji t-test. Hipotesis yang diujikan adalah:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 = rata-rata data kelompok eksperimen

μ_2 = rata-rata data kelompok control

Dengan hipotesis penelitiannya adalah :

H_0 = terdapat persamaan antara rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas kontrol.

H_a =. Terdapat perbedaan antara rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas kontrol.

Kriteria pengujian :

H_0 DITERIMA, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 DITOLAK, Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

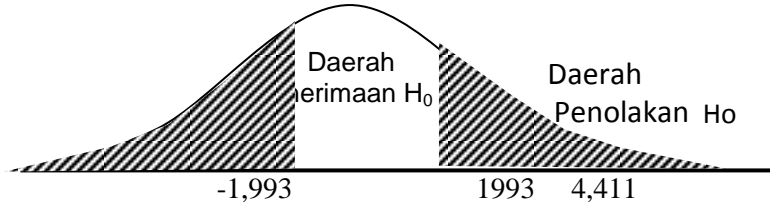
Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Uji Persamaan Dua Rata-rata
Data Akhir

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2954	2898
N	36	39
\bar{X}	82,0556	74,3077
Varian (S^2)	64,797	51,271
Standar Deviasi (S)	8,0496	7,1604

Dari data diatas diperoleh rata-rata kelas eksperimen (IV B) adalah $\bar{X} = 82,0556$ dan kelas kontrol (IV A) adalah $\bar{X} = 74,3077$ diperoleh $t_{hitung} = 4,411$. Dengan $dk = 36+39 -2 = 73$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,993$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,411 > 1,993$ hal ini berarti H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan antara rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas kontrol. Melihat dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *group investigation* terhadap kemampuan berpikir kritis mata pelajaran IPS siswa kelas IV MI Darul Ulum Tahun Ajaran 2018/2019. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di *lampiran 24*

3. Taraf Signifikan

Taraf signifikan $\alpha = 5\%$ $dk = n_1+n_2-2 = 36+39-2 = 73$ diperoleh $t_{tabel} = 1,993$ dan $t_{hitung} 4,411$



H_0 ditolak karena t hitung $>$ t tabel sehingga H_a diterima, artinya terdapat perbedaan antara rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas kontrol. Jadi terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran group investigation terhadap kemampuan berpikir kritis mata pelajaran IPS.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menyiapkan instrumen yang akan diujikan kepada peserta kelas V MI Darul Ulum Semarang yaitu ada 10 soal uraian. Kemudian hasil uji coba instrumen tersebut di uji validitas, reliabilitas, daya pembeda soal dan tingkat kesukaran soal. Sehingga diperoleh instrumen yang benar-benar sesuai untuk mengukur kemampuan siswa kelas IV. Setelah soal di uji coba validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran soal maka instrumen tersebut diberikan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan berikir kritis siswa.

Langkah selanjutnya peneliti memberikan treatmen dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* di

kelas eksperimen. Pada treatment yang diberikan siswa terlihat aktif dalam proses pembelajaran, dimana siswa dapat berkerjasama dengan anggota kelompoknya saat berdiskusi, menyampaikan pendapat serta ide yang dipikirkan dan menyampaikan hasil diskusi dengan baik. Dengan pemberian treatment siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya melalui ide-ide barunya, dibuktikan saat diskusi siswa mampu menyampaikan ide-idenya untuk menemukan simpulan dari materi yang diberikan guru pada saat guru memberikan soal untuk dikerjakan, siswa mampu mengerjakannya dengan baik. Dibuktikan dengan nilai dari kelas eksperimen tidak ada yang nilainya di bawah KKM yaitu 70 serta dibuktikan dengan rata – rata hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol yang cukup berbeda.

Untuk mengukur keberhasilan treatment maka dilakukan uji normalitas. Dalam pengujian normalitas diperoleh kelas eksperimen diperoleh $\chi^2_{hitung} = 6,33$ dan kelas kontrol diperoleh $\chi^2_{hitung} = 4,53$ dengan $dk = 3$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 7,8147$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $6,33 < 7,8147$ dan $4,53 < 7,8147$ maka dapat dikatakan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

Penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* merupakan pembelajaran dalam bentuk kelompok kecil yang memberikan pengalaman belajar bagi siswa. Model pembelajaran ini siswa dituntut untuk berpartisipasi secara aktif dalam kelompok untuk mencari sendiri informasi yang berkaitan dengan materi

pembelajaran. Dengan adanya penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* ini memungkinkan siswa untuk lebih menguasai materi dan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa karena dalam model pembelajaran *Group Investigation* ini siswa dituntut untuk memecahkan masalah untuk menemukan solusi atas masalahnya.

Berdasarkan analisis data tes yang sudah dilakukan dapat dilihat kemampuan berpikir kritis siswa mampu berkembang. Perbedaan hasil tes kelompok eksperimen dan kontrol membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Group Investigation* terhadap kemampuan berpikir kritis mata pelajaran IPS siswa kelas IV MI Darul Ulum Semarang tahun ajaran 2018/2019 dapat diterima.

Langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Uji hipotesis persamaan rata-rata diperoleh rata-rata kelas eksperimen (IV B) adalah $\bar{X} = 82,0556$ dan kelas kontrol (IV A) adalah $\bar{X} = 74,3077$ diperoleh $t_{hitung} = 4,411$. Dengan $dk = 36 + 39 - 2 = 73$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,993$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,411 > 1,993$. H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan antara rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dengan kemampuan berpikir siswa kelas kontrol. Melihat dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *group investigation* terhadap kemampuan berpikir

kritis mata pelajaran IPS siswa kelas IV MI Darul Ulum Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah peneliti lakukan secara optimal, akan tetapi peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat adanya keterbatasan yang dialami peneliti adalah :

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MI Darul Ulum Semarang dimana kelas IV hanya terdapat 2 kelas yang objek penelitiannya terbatas. Apabila ada hasil penelitian di tempat lain berbeda, tetapi kemungkinannya tidak jauh dari hasil penelitian yang peneliti lakukan.

2. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti terbatas oleh waktu. Karena waktu yang digunakan terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi masih bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan kemampuan

Peneliti menyadari bahwa peneliti memiliki keterbatasan kemampuan khusus dalam bidang ilmiah. Akan tetapi, peneliti akan berusaha semaksimal mungkin untuk memahami dengan bimbingan dosen.

4. Keterbatasn biaya

Biaya yang terbatas menjadi penghambat proses penelitian. Walaupun banyak keterbatasan dalam penelitian, namun peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan.

Dari berbagai keterbatasan yang peneliti paparkan di atas, dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang peneliti lakukan di MI Darul Ulum Semarang. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang peneliti hadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur baha penelitian ini dapat terlaksanakan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang Pengaruh Penerapan model pembelajaran group investigation terhadap kemampuan berpikir kritis mata pelajaran IPS siswa kelas IV MI Darul Ulum Semarang Tahun Ajaran 2018/2019 yang di latar belakang dengan adanya model pembelajaran yang diterapkan kurang bervariasi, siswa merasa bosan dan jenuh sehingga penyampaian materi yang guru sajikan tidak didengarkan siswa, siswa susah dalam menerima dan menanggapi pelajaran yang disampaikan oleh guru, tidak adanya interaksi siswa dan guru hasilnya siswa kurang optimal dalam kemampuan berpikir kritisnya dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran group investigation berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis mata pelajaran IPS siswa kelas IV MI Darul Ulum Semarang tahun ajaran 2018/2019

Penerapan model pembelajaran Group Investigation terhadap berfikir kritis mata pelajaran IPS siswa kelas IV MI Darul Ulum Semarang ini dapat melatih kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah secara mandiri, dan mampu

mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen (IV B) adalah $\bar{X} = 82,0556$ dan kelas kontrol (IV A) adalah $\bar{X} = 74,3077$.

Untuk mengukur keberhasilan treatment maka dilakukan uji normalitas. Dalam pengujian normalitas diperoleh kelas eksperimen diperoleh $\chi^2_{hitung} = 6,33$ dan kelas kontrol diperoleh $\chi^2_{hitung} = 4,53$ dengan $dk = 3$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 7,8147$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $6,33 < 7,8147$ dan $4,53 < 7,8147$ maka dapat dikatakan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

Hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hal tersebut diperoleh $t_{hitung} = 4,411$. Dengan $dk = 36 + 39 - 2 = 73$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,993$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,411 > 1,993$. H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan antara rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas kontrol. Melihat dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *group investigation* terhadap kemampuan berpikir kritis mata pelajaran IPS siswa kelas IV MI Darul Ulum Tahun Ajaran 2018/2019.

B. Saran

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, tidak ada salahnya apabila penulis memberikan beberapa saran sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas dalam pembelajaran IPS sebagai berikut :

1. Bagi guru

Hendaknya guru bersedia menerapkan model pembelajaran *group investigation* untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam mata pelajaran IPS. Penelitian ini telah membuktikan bahwa model pembelajaran tersebut mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa serta membuat siswa senang dan aktif dalam pembelajaran IPS.

2. Bagi siswa

Siswa hendaknya berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan selalu mengikuti arahan dari guru

3. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya memberikan fasilitas penuh dan mendukung sarana prasarana dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa

C. Penutup

Peneliti sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, tentunya banyak kekurangan dan kelemahan karena terbatasnya pengetahuan maupun kurangnya rujukan atau referensi yang penulis peroleh dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga menyadari apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam penulisan skripsi ini, karena manusia tak luput dan tak terlepas dari kesalahan. Penulis banyak berharap kepada para pembaca yang budiman untuk berkenan memberikan kritik maupun saran yang membangun kepada penulis demi sempurnanya skripsi ini.

Peneliti memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang tak terhingga karena berkat bimbingan dan petunjuk-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan segala keterbatasannya. Ucapan terimakasih yang tak terhingga pula penulis tujukan kepada Ayah dan Ibu, dosen pembimbing, dewan penguji, MI Darul Ulum Semarang beserta elemen-elemen di dalamnya, kawan-kawan, dan pihak-pihak yang memiliki kontribusi besar dalam penyusunan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmatika, Deti. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Pendekatan Inquiry/Discovery" *Jurnal Euclid*. Vol.3, No.1, p.394.
- Ali, Mohammad. 2009. *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional*. Bandung: Imperial Bhakti Utama.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Model-model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Aprilia, Indri. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Pada Materi Ekosistem Di Kelas VII Semester II Mtsn 1 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2014/2015" *jurnal EduSains*. Vol 3 No. 2, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluai Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Firdaus, Indah Fitriyani. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Gi Melalui Pendekatan Rme Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV Mi Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Kota Semarang Tahun Ajaran 2018/2019*. Semarang :UIN Walisongo Semarang.
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hija, Alvin, dkk. "Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Siswa Pada Materi Peluang Kelas X MIPA” Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia. Vol 1 No 1, Maret 2016.

Khosim, Noer. 2017. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : Suryamedia Publishing.

Kusaeri dan Suprananto. 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Muchtar, Al. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung : PT. Imperial Bhakti Utama.

Mujahhidin, Firdos. 2017. *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyono. 2012. *Srategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN-Maliki Press.

Nadiya, dkk. “penerapan Model Pembelajaran Group Investigation(gi) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswapada Materi Gerak Lurus Kelas X” Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika. Vol 1 Nomor 2, September 2016.

Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Prihartini, Eka. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Menggunakan Pendekatan Open Ended. [https://media.neliti.com>publiccation/pdf](https://media.neliti.com/publiccation/pdf). diakses 17 Februari 2019.

Riyantono. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Ke-2*. Bandung: Rajagrafindo Persada

- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sapriya. 2012. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Saputri, Nur Indah. 2014. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Melalui Inkuiri Terbimbing Pada Mata Pelajaran IPA Di SD N Punukan, Wates, Kulon Progo Tahun Ajaran 2013/2014*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Shoimin, Aris. 2017. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Soyomukti, Nurani. 2015. *Teori-teori Pendidikan dari Tradisional, (NEO) Liberal, Marxis-Sosialis, hingga Postmodern*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung : PT Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sundayana, Rostia. 2016. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.

- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Wibowo, Restu Janu. 2016. *Peningkatan Hasil Belajar dan Kemampuan Berfikir Kritis Matematika Siswa Kelas III Materi Operasi Hitung Campuran Melalui Model Pembelajaran Kontektual SD Negeri Plaosan 1*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Winataputra, Udin S. 2001. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta Pusat : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Yulitha, Ika. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Pulaupanggung Kabupaten Tanggamus Tahun Ajaran 2015/2016*. Lampung : Universitas Lampung.
- Zakiyah, Lu'luatuz. *Keefektifan Model Pembelajaran Group Investigation terhadap Hasil Belajar IPA Materi Cahaya Siswa Kelas V SDN Gugus Wisang Geni Kota Semarang*. Semarang: Program Sarjana Universitas Negeri Semarang.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori & Aplikasi*. Jakarta : PT.Bumi Aksara.

Lampiran 1

PROFIL MADRASAH

Nama Madrasah	: MI Darul Ulum
No Statistik Madrasah	: 111233740073
Akreditasi Madrasah	: Terakreditasi A
Alamat Lengkap Madrasah	: Jl. Anyar RT. 7 RW. 2 Desa Wates Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Prrovinsi Jawa Tengah
No. Telp	: 024 76630960
NPWP Madrasah	: 00.420.465.7-503.000
Nama Kepala Madrasah	: Nurul Qomariah, M.S.I
Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Islam Darul Ulum
Alamat Yayasan Ngaliyan	: Jl. Raya Anyar Gondoriyo Wates
No. Telp Yayasan	: 024 762822112
No. Akte Pendirian Yayasan	: 43 Tanggal 19 Mei 1990
Kepemilikan Tanah	: Pribadi

- a. Status Tanah : Pribadi
- b. Luas Tanah : 1209 m²

Status Bangunan : Pribadi

Luas Bangunan : 860 m²

a. Visi, Misi MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang

1. Visi MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang

“Terwujudnya Lulusan Yang Beriman, Bertaqwa, Berprestasi, Sehat, Dan Berakhlakul Karimah”

2. Misi MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang

- a) Membiasakan membaca Doa sebagai amalan sehari-hari
- b) Membiasakan beramal soleh dalam kehidupan sehari-hari
- c) Melakukan pembiasaan salat dalam kehidupan sehari-hari
- d) Menjalankan kebiasaan membaca al-Qur'an setiap hari
- e) Meningkatkan prestasi akademik.
- f) Meningkatkan prestasi non akademik.
- g) Membiasakan berperilaku hidup bersih dan sehat
- h) Membiasakan Berpakaian yang rapi
- i) Membiasakan bersikap 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Salim, Santun) dalam kehidupan sehari-hari
- j) Membiasakan bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari

3. Tujuan MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang

- a) Siswa terbiasa membaca Asmaul Husna sebagai Amalan sehari-hari

- b) Siswa terbiasa membaca shalawat sebagai amalan sehari-hari
- c) Siswa terbiasa berinfaq setiap hari
- d) Siswa terbiasa berbagi dengan teman dalam kehidupan sehari-hari
- e) Siswa melaksanakan sholat fardhu dengan kesadaran diri
- f) Siswa membiasakan sholat sunah dalam kehidupan sehari-hari
- g) Siswa terbiasa membaca Al Qur'an sebagai amalan harian
- h) Siswa mengamalkan ajaran Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari
- i) Meraih kejuaraan lomba Mapel
- j) Meraih rata-rata UN sebesar 7,00
- k) Meraih kejuaraan Lomba AKSIOMA
- l) Meraih kejuaraan dibidang kesenian
- m) Terbiasa membuang sampah ditempat sampah
- n) Siswa terbiasa memakai seragam dengan tertib
- o) Siswa terbiasa memakai seragam bersih
- p) Siswa terbiasa senyum, salam, sapa kepada warga Madrasah
- q) Siswa terbiasa salim dan berperilaku santun
- r) Siswa terbiasa mandiri dan tidak mencontek saat ulangan
- s) Siswa terbiasa mengakui kesalahan dan minta maaf

b. Sarana dan Prasarana MI Darul Ulum Semarang

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Keterangan	
			Rusak Ringan	Masih pinjam
1	Ruang Kelas	17		3
2	Perpustakaan	1		
3	R.Lab IPA	1		
4	R.Lab Biologi	-		
5	R. Lab. Fisika	-		
6	R. Lab. Kimia	-		
7	R. Lab. Komputer	1		
8	R. Lab. Bahasa			
9	R. Pimpinan		1	
10	R. Guru		1	
11	R. Tata Usaha	-	1	
12	R. Konseling	-		
13	Tempat Beribadah	1		
14	R. UKS	1		
15	Jamban	6		
16	Gudang	-	3	
17	R. Sirkulasi	-		
18	Tempat Olahraga	1		
19	R. Organisasi Kesiswaan	-		
20	R. Lainnya	-		

c. Keadaan Guru dan Siswa

1. Keadaan Guru

Guru merupakan bagian dari unsur yang tidak bisa dilepaskan dari terselenggaranya kegiatan belajar mengajar. Guru dituntut melaksanakan tugas-tugas yang diemban sesuai dengan kompetensinya masing-masing, baik kompetensi personal, kompetensi profesional maupun kompetensi sosial.

Keadaan guru di Mi darul Ulum pada dasarnya adalah berasal dari lingkungan sekolah itu sendiri, untuk lebih jelas jumlah pengajar dan karyawan MI Darul Ulum dapat dilihat di bawah ini :

2. Data Guru dan Karyawan :

- a) Jumlah Guru : 22
- b) Jumlah Karyawan : 5

3. Struktur Personalia

No	Nama	Jabatan
1	Nurul Qomariyah, M.S.I	Kepala Sekolah
2	Suriyah, S.Ag., M.Pd.I	Waka. Kurikulum
3	Muh. Hasan Faizin, S.Sos.I	Waka. Kesiswaan
4	Achmad Nur Mustofa, S.Ag	Waka. Sarpras
5	Solekah Candra Dewi, S.Pd	Guru Kelas

6	M. Badrul Umam, S.Pd.I	Guru Kelas
7	Catur Pujiyanto, S.Pd.I	Guru Kelas
8	Fitri Fatimah, S.Pd.I	Guru Kelas
9	Hasanudin, S.Pd	Guru Kelas
10	Siti Yuni Artiana, S.Pd.I	Guru Kelas
11	Fitria, S.Sos.I	Guru Kelas
12	Dewi Handayani, S.Pd	Guru Kelas
13	Siti Safaatun, S.Pd.I	Guru Kelas
14	Verawati, S.Pd.I	Guru Kelas
15	Siti Fatimah, S.Pd.I	Guru Kelas
16	Muryati, S.P.I	Guru Kelas
17	Alfiatur Rahmana, S.Pd	Guru Kelas
18	Ekky wahyu Muhariyani, S.Pd	Guru Kelas
19	Faizatun Nisa', M.Pd	Guru Kelas
20	Iis Aisyah, Lc.	Guru Kelas
21	Muhlisin, S.Sos I	Guru Mapel
22	Yuliana Muryani, S.Pd.I	Guru Mapel

23	Andi Ayis	Ka. TU
24	Elly Maryatin, SH	Staf TU
25	M. Abdul Ghopur	Perpustakaan
26	Sholeh	Penjaga Sekolah
27	Agus Sumaskan	Satpam

4. Keadaan Peserta Didik

Berdasarkan dengan kondidi peserta didik di MI Darul Ulum ngaliyan Semarang sangat variatif, ada yang pintar secara akademis, ada yang mempunyai kelebihan yang lain seperti kemampuan menjalin sosial, ada yang aktif ada yang pendiam, dan masih banyak karakter peserta didik yang tidak bisa teridentifikasi secara lengkap, sebab butuh waktu yang lebih panjang untuk mempelajari mereka. Keragaman tersebut ada karena mereka berasal dari latar belakang dan *background* keluarga yang tidak sama. Tetapi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa peserta didik di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang memang kritis dan aktif dalam mengikuti pelajaran selama Tim PPL dari SETIA WaliSembilan Semarang melakukan proses pembelajaran selama kurang lebih 3 minggu. Berikut adalah tabel

jumlah peserta didik di MI Darul Ulum Ngaliyan
Semarang dalam 3 tahun terakhir.

Tahun Ajaran	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6	Jumlah
	Siswa	Siswa	Siswa	Siswa	Siswa	Siswa	Total
2016/2017	78	72	68	68	55	56	397
2017/2018	91	74	75	68	67	54	429
2018/2019	145	87	78	75	69	66	520

Lampiran 2

DAFTAR NAMA RESPONDEN KELAS UJI COBA

No	Nama	Kode
1	Ardita Luthfi Maulida	Uc-1
2	Ayu Amalia Rohma	Uc-2
3	Bagus Asy Syifaurohman	Uc-3
4	Hanyssa Annandita	Uc-4
5	Ilham Maulana Asshidiq	Uc-5
6	Lu'lu Zahira Juair	Uc-6
7	M. Akbar Maulana	Uc-7
8	M. Ikhlasul Amal Asrori	Uc-8
9	Memory Ayudya Revangga	Uc-9
10	Nadia Oktavia Puji	Uc-10
11	Najeela Roudhotul Izza	Uc-11
12	Rahma Auliyauzzahra	Uc-12
13	Raehan Fadhil Husein	Uc-13
14	Sinta Niswatu Aulia	Uc-14
15	Diah Ayu Nawang Arum	Uc-15
16	Syahrul Munir Romdhoni	Uc-16
17	Zalfa Shofiyatu Nahda	Uc-17
18	Aldila Eka deswita H	Uc-18
19	Aida Nur Rahmawati	Uc-19
20	Alfino Nur Fitrianto	Uc-20

Lampiran 3

DAFTAR NAMA RESPONDEN KELAS KONTROL

No	Nama	Kode
1	Agista Sella Putri	K-1
2	Ahmad Haidar Nurrofiq	K-2
3	Ahmad Jamalul Wafa	K-3
4	Anggun Ayu Yuniarti	K-4
5	Annisa Puteri Kinanthi	K-5
6	Aurra Nurrohmati L.	K-6
7	Chenoa Firdaus Sashenka	K-7
8	Embun Putri Lishanda	K-8
9	Fajar Rauf Ramadian	K-9
10	Fariz Dwi Farruq Arkhab	K-10
11	Gio Prayitno	K-11
12	Hasna Cahya Ariyanti	K-12
13	Khairul Ummam	K-13
14	Lintang Syifa Kaela	K-14
15	Lutfiana Dwi Lestari	K-15
16	Maria Mabda' El-Rahma	K-16
17	Meydilla Nugraeni Kurnia Husna	K-17
18	Moh.Alifullah Ghozylhaqqy	K-18
19	Muhammad Fikriadin Al-Haq	K-19
20	Muhammad Haris Fabyan Pangestu	K-20

21	Muhammad Iskarima Syahida	K-21
22	Munibatul Khoir	K-22
23	Najwa Zhafira Nur Adni	K-23
24	Nasywa Najma Dina	K-24
25	Raka Tirta Zuana	K-25
26	Reno Dwi Saputra Yudianto	K-26
27	Salsabila Bunga Safira	K-27
28	Suci Triannisa	K-28
29	Syalma Anisa	K-29
30	Yusi Adinda Dianti	K-30
31	Zahra Sepda Rizkiani	K-31
32	Felixia Naftali Harahap	K-32
33	M. Abdul Rohman	K-33
34	Syakhshiyatul Ulya	K-34
35	Muhammad Athoillah	K-35
36	Muhammad Tegar Ardiansyah	K-36
37	Naura Halwa Azkia	K-37
38	Ahmad Muhammad Amin	K-38
39	Latief	K-39

Lampiran 4

DAFTAR NAMA RESPONDEN KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Kode
1	Daffa Maulana Pahlevi	E-1
2	Novita Nila Anggraini	E-2
3	Deswita Alisha Finanda	E-3
4	Abdullah Hafizh Nuruddin	E-4
5	Afrik Alena Rahma	E-5
6	Alan Maulana	E-6
7	Aura Marsya Putri Khaira	E-7
8	Bayu Dwi Kurniawan	E-8
9	Bonik Yoga Prasetio	E-9
10	Deaz Evan Bahtiar	E-10
11	Erlangga Adham Setiadi	E-11
12	Haidar Ma'ali	E-12
13	Ilham Kusuma Rahmandani	E-13
14	Indah Adzkiya Rahma	E-14
15	Janah Syalva Oktavya	E-15
16	Laila Shafrina Fitri	E-16
17	Lief Aulia Rahma Kinanthi	E-17
18	Malikha Azalia Putri Febriana	E-18
19	Marcha Talita Sakhi	E-19
20	Maudy Ica Setyawati	E-20
21	Maulaya Zulfatun Ni'mah Pinuji	E-21
22	M. Amin Makruz Mirza	E-22
23	Muhammad Faqih Attamami	E-23
24	Muhammad Ghilbran Raditya	E-24
25	Muhammad Nova Ariyanto	E-25
26	Muhammad Rayhan Al Kahfi	E-26
27	Muhammad Robet Agung Panuluh	E-27
28	Mutia Novita Maharani	E-28
29	Najwa Choirunnisa	E-29
30	Rehand Travis Natha Kumara	E-30
31	Salsa Rahmadhani	E-31

32	Syifa Arzaky Ramadhani	E-32
33	Tsany Asyam Faisal Tsaqif	E-33
34	Zavira Arsyia Kirana	E-34
35	Zida Mustofia Rohma	E-35
36	Muhammad Hafiedz Labib Zulhilmi	E-36

Lampiran 5

DAFTAR KELOMPOK KELAS KONTROL

Kelompok 1 :

Maria Mabda' El-Rahma
Syakhshiyatul Ulya
Agista Sella Putri
Hasna Cahya Ariyanti
Muhammad Athoillah

Kelompok 3 :

Salsabila Bunga Safira
Najwa Zhafira Nur Adni
Fariz Dwi Farruq Arkhab
Anggun Ayu Yuniarti
Moh.Alifullah Ghozylhaqqy

Kelompok 2 :

Aurra Nurrohmati L
Muhammad Tegar Ardiansyah
Ahmad Haidar Nurrofiq
Fajar Rauf Ramadian
Meydilla Nugraeni Kurnia
Husna
Svalma Anisa

Kelompok 4

Muhammad Fikriadin Al-Haq
Khairul Ummam
Gio Prayitno
Munibatul Khoir
Zahra Sepda Rizkiani
Reno Dwi Saputra Yudianto

Kelompok 5

Naura Halwa Azkia
Lintang Syifa Kaela
Muhammad Iskarima Syahida
Chenoa Firdaus Sashenka
Nasywa Najma Dina
Muhammad

Kelompok 6

Muhammad Haris Fabyan
Pangestu
Lutfiana Dwi Lestari
Ahmad Jamalul Wafa
Embun Putri Lishanda
Raka Tirta Zuana
Felixia Naftali Harahap

Lampiran 6

DAFTAR KELOMPOK SISWA KELAS EKSPERIMEN

Kelompok 1 :

Deaz Evan Bahtiar
Daffa Maulana Pahlevi
Muhammad Hafiedz Labib
Zulhilmi
Maudy Ica Setyawati

Kelompok 2 :

Ilham Kusuma Rahmandani
Tsany Asyam Faisal Tsaqif
Deswita Alisha Finanda
Muhammad Robet Agung
Panuluh

Kelompok 3 :

Abdullah Hafizh Nuruddin
Novita Nila Anggraini
Erlangga Adham Setiadi
Salsa Rahmadhani
Zida Mustofia Rohma

Kelompok 4 :

Syifa Arzaky Ramadhani
Alan Maulana
Janah Syalva Oktavya
Aura Marsya Putri Khaira
Liefia Aulia Rahma Kinanthi

Kelompok 5 :

Zavira Arsyah Kirana
M. Amin Makruz Mirza
Bonik Yoga Prasetyo
Haidar Ma'ali
Rehand Travis Natha Kumara

Kelompok 6 :

Bayu Dwi Kurniawan
Indah Adzkie Rahma
Malikha Azalia Putri Febrian
Muhammad Faqih Attamami
Muhammad Nova Arivanto

Lampiran 7

A. Pengertian Koperasi Sekolah

Secara umum, pengertian **koperasi sekolah** adalah suatu koperasi yang dibentuk di lingkungan sekolah, baik lembaga pendidikan formal maupun non formal, dimana anggotanya adalah para siswa di sekolah tersebut. Menurut Surat Keputusan Bersama antara Menteri Perindustrian, Menteri Koperasi, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan Menteri Dalam Negeri No. 331/M/SK/10/1984, No. 126/M/KPTS/X/SK/10/1984, No. 0477/M/1984 dan No. 72/1984, pengertian Koperasi Sekolah adalah koperasi yang anggotanya para siswa, baik Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, dan lembaga pendidikan swasta maupun negeri di luar yang disebutkan. Koperasi merupakan usaha bersama yang berasaskan kekeluargaan. Pengurus koperasi sekolah yaitu siswa, guru, dan kepala sekolah.

B. Jenis-jenis koperasi sekolah

1. Pertokoan

Usaha pertokoan yang diselenggarakan koperasi bertujuan untuk melayani kebutuhan para siswa. Pada umumnya usaha pertokoan dilakukan koperasi sekolah menyediakan, buku pelajaran, alat – alat tulis, alat

perlengkapan mengambar, kelengkapan seragam sekolah dan lain – lain

2. Kafetaria atau kantin

Usaha kafetaria atau kantin yang diselenggarakan koperasi sekolah bertujuan untuk menyediakan kebutuhan makanan dan minuman bagi para siswa dengan harga murah. Kebersihan dan kesehatan makanan dan minuman yang disediakan kantin sekolah mungkin akan lebih terjamin

3. Simpan Pinjam

Usaha simpan pinjam yang diselenggarakan koperasi sekolah bertujuan mendidik siswa untuk hemat dan gemar menabung. Koperasi simpan pinjam melayani jasa tabungan dengan cepat dan sederhana. Selain itu, koperasi simpan pinjam juga memberikan pinjaman uang kepada para anggota yang sangat membutuhkan

4. Pemberian jasa

Usaha Jasa yang diselenggarakan koperasi sekolah ada bermacam - macam antara lain

a) jasa angkutan

jasa angkutan yang usahakan koperasi sekolah bertujuan menyediakan angkutan sekolah bagi para siswa yang kesulitan dalam hal transportasi

kesekolah, terlebih lagi jika rumah para siswa tidak dilalui kendaraan umum.

b) **Jasa Foto Kopi**

Jasa Foto Kopi yang diusahakan koperasi sekolah bertujuan memnudahkan para siswa yang ingin mengadakan karya tulis, dengan demikian siswa tidak jauh – jauh mencari foto kopi diluar sekolah. Akan tetapi koperasi sekolah harus menjaga harga dan kualitasnya.

C. Tujuan Koperasi Sekolah

Tujuan utama dari koperasi ini adalah untuk membantu para siswa dalam pengadaan keperluan sekolahnya. Selengkapny, berikut ini adalah beberapa tujuan koperasi sekolah:

1. Untuk membentuk jiwa gotong royong, toleransi, serta memberikan pendidikan keorganisasian bagi para siswa
2. Menumbukan rasa cinta dan rasa memiliki terhadap sekolah di dalam diri para siswa
3. Meningkatkan pegetahuan dan keterampilan para siswa melalui operasional koperasi
4. Membangun dan meningkatkan rasa tanggungjawab di dalam diri para siswa sehingga menjadi pribadi yang bermanfaat

5. Menumbuhkan rasa saling pengertian di dalam diri para anggota sehingga tercipta rasa kebersamaan yang kuat
6. Mendidik dan melatih para siswa dalam berdemokrasi, mengeluarkan pendapat, dan merasa sederajat dengan sesama anggota
7. Menjadi wahana bagi siswa untuk belajar, bekerja, sekaligus memenuhi keperluan sekolahnya

D. Manfaat koperasi sekolah seperti berikut ini :

1. Menambah pengetahuan dunia bisnis

Manfaat koperasi sekolah dalam bidang ekonomi adalah langkah awal untuk anda memulai modal bisnis. Sebab di sana anda akan memerankan peranan penting, bagaimana mengelola barang yang masuk di dalam koperasi. Memainkan harga agar tetap murah tanpa membebani anggota koperasi lainnya.

2. Saling membantu memenuhi kebutuhan

Karena landasan dan fungsi utama koperasi adalah untuk saling membantu dan gotong royong. Untuk itu pembukaan koperasi di topang dengan penyediaan alat tulis dan segala macam kebutuhan sekolah. Misalnya dengan pembelian seragam dan makanan kecil. Dalam satu sisi, anggota terpenuhi kebutuhan kesehariannya. Juga pihak koperasi mendapat laba dari hasil penjualannya.

3. **Membantu mengelola pembayaran**

Kebanyakan sekolah menyerahkan proses pembayaran seperti listrik, air, dan sebagainya pada pihak koperasi. Hal ini dimaksudkan agar semuanya bisa di kelola dan di koordinir untuk menggunakan sarana prasarana dengan bijaksana.

4. **Menumbuhkan pendidikan karakter disiplin**

Dalam suatu keanggotaan koperasi di gunakan untuk membentuk karakter disiplin. Sebab dalam koperasi di didik untuk membayar iuran wajib demi kelancaran bersama. Maka dalam proses pembayaran tersebut di lakukan langsung untuk melatih kita disiplin.

5. **Melatih tanggung jawab**

Sebagai anggota koperasi, tentu anda di limpahkan tanggung jawab baru, misalnya jabatan dan posisi anda sebagai sekretaris. Maka hendaknya selalu mencatat hal yang masuk dan keluar sepanjang jalanya koperasi. Juga memimpin rapat koperasi. Jika anda adalah bendahara, maka sangat bertanggung jawab pada proses keluar masuknya uang.

6. **Melatih sikap kerja sama**

Manfaat koperasi sekolah bagi siswa, dapat menekan emosi dan egoism diri memang sangat sulit. Untuk itu jika anda harus bergabung dalam suatu perkumpulan atau

kelompok, adanya kerja sama sangat di perlukan. Kerja sama baik antar anggota yang ada dalam satu kasubsi maupun anggota lainnya. Hal ini sangat menentukan kehangatan suatu organisasi.

7. Belajar mengelola usaha

Mengelola koperasi bukan hal yang mudah bagi siswa. Sebab usaha di mulai pasti ada jatuh dan bangun. Ada kalanya koperasi anda berada di bawah roda, namun ada saat pula koperasi ada di atas dan makmur. Di situlah yang menjadi ringatngan baru untuk anda semua.

8. Membentuk kebiasaan gemar menabung

Salah satu wujud tabungan yang berbentuk investasi adalah dengan menabung di koperasi. Sebab menabung merupakan hal yang tidak di sukai bagi siswa sekolah. Mereka lebih menyukai jajan. Untuk itu pembiasaan menabung akan menumbuhkan sikap hemat.

9. Menjadi pribadi yang setia kawan

Pembentukan koperasi mampu menanamkan pribadi setia kawan. Sebab anda tidak akan lepas dari kehidupan bantu membantu dengan kawan lain. Untuk itu anda akan lebih mengenal pribadi kawan anda.

10. Melatih untuk keterampilan bekerja

Tidak dipungkiri bahwa ketrampilan bekerja saat ini lebih dicari dari pada hanya sekedar pintar saja. Untuk itu,

manfaat koperasi sekolah bagi siswa salah satu ladang untuk melatih dan mengasah ketrampilan tersebut. Seperti pelayanan dan penghormatan pada pembeli, bagaimana cara melayani dan memuaskan pembeli.

E. Tugas dan Tanggungjawab Pengurus

1) Ketua

Tugas dan Tanggung Jawab :

- Mengendalikan seluruh kegiatan koperasi
- Memimpin, mengkoordinir, dan mengontrol jalannya aktifitas koperasi dan bagian-bagian yang ada di dalamnya
- Menerima laporan atas kegiatan yang dikerjakan masing-masing
- Menandatangani surat penting
- Memimpin rapat anggota tahunan dan melaporkan laporan pertanggung jawaban akhir tahun pada anggota
- Mengambil keputusan atas hal-hal yang dianggap penting bagi kelancaran kegiatan koperasi

2) Sekretaris

Tugas dan Tanggung Jawab :

- Membantu Ketua dalam melaksanakan kerja
- Menyelenggarakan kegiatan surat menyurat dan ketatausahaan koperasi

- Mencatat tentang kemajuan dan kelemahan yang terjadi pada koperasi
- Menyampaikan hal-hal yang penting pada ketua
- Membuat pendataan koperasi

3) Bendahara

Tugas dan Tanggung Jawab :

- Merencanakan anggaran belanja dan pendapatan koperasi
- Memelihara semua harta kekayaan koperasi
- Membukukan transaksi ke Supplier > Rp 1 Juta
- Pengisian saldo
- Melakukan Cash Opname yang ada di kasir

F. Logo gerakan koperasi Indonesia



Lambang koperasi Indonesia Lambang gerakan koperasi Indonesia memiliki arti sebagai berikut :

- 1) Roda Bergigi menggambarkan upaya keras yang ditempuh secara terus menerus. Hanya orang yang pekerja

keras yang bisa menjadi calon Anggota dengan memenuhi beberapa persyaratannya.

- 2) Rantai (di sebelah kiri): melambangkan ikatan kekeluargaan, persatuan dan persahabatan yang kokoh. Bahwa Anggota sebuah Koperasi adalah Pemilik Koperasi tersebut, maka semua Anggota menjadi bersahabat, bersatu dalam kekeluargaan, dan yang mengikat sesama Anggota adalah hukum yang dirancang sebagai Anggaran Dasar (AD) / Anggaran Rumah Tangga (ART) Koperasi. Dengan bersama-sama bersepakat mentaati AD/ART, maka Padi dan Kapas akan mudah diperoleh.
- 3) Kapas dan Padi (di sebelah kanan): menggambarkan kemakmuran anggota koperasi secara khusus dan rakyat secara umum yang diusahakan oleh koperasi. Kapas sebagai bahan dasar sandang (pakaian), dan Padi sebagai bahan dasar pangan (makanan). Mayoritas sudah disebut makmur-sejahtera jika cukup sandang dan pangan.
- 4) Timbangan berarti keadilan sosial sebagai salah satu dasar koperasi. Biasanya menjadi simbol hukum. Semua Anggota koperasi harus adil dan seimbang antara "Rantai" dan "Padi-Kapas", antara "Kewajiban" dan "Hak". Dan yang menyeimbangkan itu adalah Bintang dalam Perisai.

- 5) Bintang dalam perisai yang dimaksud adalah Pancasila, merupakan landasan ideal koperasi. Bahwa Anggota Koperasi yang baik adalah yang mengindahkan nilai-nilai keyakinan dan kepercayaan, yang mendengarkan suara hatinya. Perisai bisa berarti "tubuh", dan Bintang bisa diartikan "Hati".
- 6) Pohon beringin sebagai simbol kehidupan, sebagaimana pohon dalam Gunung wayang yang dirancang oleh Sunan Kalijaga. Dahan pohon disebut kayu (dari bahasa Arab "Hayyu"/kehidupan). Timbangan dan Bintang dalam Perisai menjadi nilai hidup yang harus dijunjung tinggi.
- 7) Koperasi Indonesia menandakan bahwa Koperasi yang dimaksud adalah koperasi rakyat Indonesia, bukan Koperasi negara lain. Tata-kelola dan tata-kuasa perkoperasian di luar negeri juga baik, namun sebagai Bangsa Indonesia harus punya tata-nilai sendiri.
- 8) Warna merah dan putih yang menjadi background logo menggambarkan sifat nasional Indonesia

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas / Semester : IV / II

Materi Pokok : Pentingnya Koperasi Bagi Kesejahteraan Masyarakat

Alokasi Waktu : 2pj (2 X 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
---	--

B. Kompetensi Dasar

3.1. Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan	4.1. Menceriterakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya
--	--

C. Indikator

- Siswa dapat menjelaskan tentang materi koperasi
- Keaktifan siswa dalam menggali dan menemukan informasi tentang materi koperasi
- Kemampuan siswa mengenal secara rinci bagian-bagian dari keseluruhan materi
- Kemampuan siswa dalam mengembangkan dan mengulas kembali materi yang telah dipelajari
- Siswa dapat memahami lambang-lambang koperasi

D. Tujuan Pembelajaran

- Setelah memperhatikan penjelasan guru siswa dapat menjelaskan materi koperasi dengan baik.
- Setelah berdiskusi siswa dapat menggali dan menemukan informasi tentang materi koperasi dengan aktif

- Setelah berdiskusi siswa mampu memahami secara rinci bagian-bagian dari keseluruhan materi dengan baik
- Setelah berdiskusi Siswa dapat mengembangkan materi dengan baik
- Setelah mengamati gambar siswa dapat mengetahui arti lambang koperasi dengan tepat

E. Materi Pembelajaran

Koperasi sekolah (Terlampir)

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Student Center
- Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi

G. Media dan Sumber Belajar

- Media : kartu masalah, gambar atau poster
- Sumber belajar :
IPS 4 Untuk SD/MI Kelas 4, Departemen Pendidikan Nasional, 2009, Daerah Tempat Tinggalku, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 8, Kemeterian Pendidikan dan Kebudayaan Republk Indonesia 2017, Internet .

H. Proses Pembelajaran

Jenis Kegiatan	Kegiatan Guru	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa	10 menit

	<p>bersama.</p> <p>b. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan atau materi pembelajaran.</p> <p>d. Guru mengajak siswa bernyanyi</p> <p>e. Guru mengulas materi yang kemarin diajarkan</p>	
Inti	<p>a. Peserta didik mengamati gambar lambang koperasi yang dipaparkan di papan tulis</p> <p>b. Peserta didik menanyakan kepada guru tentang gambar tersebut</p> <p>c. Peserta didik dengan bimbingan guru melakukan interaksi</p>	45 menit

	<p>tanya jawab tentang gambar yang diamati</p> <p>d. Guru memberikan penjelasan dan penguatan kepada peserta didik tentang “koperasi sekolah”</p> <p>e. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara homogen</p> <p>f. Guru memberikan tugas masing-masing kelompok</p> <p>g. Guru menyuruh perwakilan kelompok maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusinya</p> <p>h. guru kembali memberikan penjelasan dan penguatan tentang isi materi “koperasi sekolah”</p> <p>i. Guru melakukan tanya jawab kepada beberapa siswa untuk mengecek pemahaman siswa.</p>	
Penutup	a. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat	5 menit

	<p>kesimpulan terhadap materi pembelajaran.</p> <p>b. Guru memberi tugas siswa untuk belajar dirumah tentang materi selanjutnya</p> <p>c. Guru bersama siswa berdoa</p> <p>d. Guru mengucapkan salam</p>	
--	--	--

I. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

Teknik : Tertulis (uraian bebas)

Rubrik penilaian : Jumlah soal 10 setiap soal mempunyai skor 5

2. Penilaian Afektif

Teknis Penilaian : Non tes (Pengamatan)

Rubik Penilain : Terlampir

3. Penilaian Psikomotorik

Teknis Penilaian : Non tes (Pengamatan)

Rubik Penilain : Terlampir

Semarang, 15 Maret 2019

Guru Mapel

Guru Praktikan



Badrul Umam, S. Pd.I

Nip : -



Siti Fajri Nur Atiq

Nim : 1503096044

Mengetahui,

Kepala Madrasah



Nurul Umamiyah, M.S.I

Nip : -

Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS
EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas / Semester : IV / II

Materi Pokok : Pentingnya Koperasi Bagi Kesejahteraan Masyarakat

Alokasi Waktu : 2pj (2 X 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
---	--

rumah, di sekolah dan tempat bermain.	
---------------------------------------	--

B. Kompetensi Dasar

3.1. Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan	4.1. Menceriterakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya
--	--

C. Indikator

- Siswa dapat menjelaskan tentang materi koperasi
- Keaktifan siswa dalam menggali dan menemukan informasi tentang materi koperasi
- Kemampuan siswa mengenal secara rinci bagian-bagian dari keseluruhan materi
- Kemampuan siswa dalam mengembangkan dan mengulas kembali materi yang telah dipelajari
- Siswa dapat memahami lambang-lambang koperasi

D. Tujuan Pembelajaran

- Setelah memperhatikan penjelasan guru siswa dapat menjelaskan materi koperasi dengan baik.

- Setelah berdiskusi siswa dapat menggali dan menemukan informasi tentang materi koperasi dengan aktif
- Setelah berdiskusi siswa mampu memahami secara rinci bagian-bagian dari keseluruhan materi dengan baik
- Setelah berdiskusi Siswa dapat mengembangkan materi dengan baik
- Setelah mengamati gambar siswa dapat mengetahui arti lambang koperasi dengan tepat

E. Materi Pembelajaran

Koperasi sekolah (Terlampir)

F. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

- Pendekatan : Student Center
- Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan
- Model : Pembelajaran Kooperatif Group Investigation

G. Media dan Sumber Belajar

- Media : kartu masalah, gambar atau poster
- Sumber belajar :
IPS 4 Untuk SD/MI Kelas 4, Departemen Pendidikan Nasional, 2009, Daerah Tempat Tinggalku, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 8, Kemeterian Pendidikan dan Kebudayaan Republk Indonesia 2017, Internet.

H. Proses Pembelajaran

Jenis Kegiatan	Kegiatan Guru	Alokasi Waktu
Pendahulua	a. Guru memulai kegiatan	10

n	<p>pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.</p> <p>b. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan atau materi pembelajaran.</p> <p>d. Guru mengajak siswa bernyanyi</p>	menit
Inti	<p>a. Peserta didik mengamati gambar lambang koperasi yang dipajang di depan kelas</p> <p>b. Peserta didik menanyakan kepada guru tentang gambar tersebut</p> <p>c. Peserta didik dengan bimbingan guru melakukan interaksi tanya jawab tentang gambar yang diamat</p> <p>d. Guru memberikan penjelasan dan</p>	45 menit

	<p>penguatan kepada peserta didik tentang “koperasi”</p> <ul style="list-style-type: none">e. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara homogenf. Guru menjelaskan mengenai tugas kelompok yang harus dikerjakang. Guru mengundang ketua-ketua kelompok untuk memberikan tugas yang akan dikerjakanh. Mengidentifikasi topik dan mengatur siswa dalam kelompoki. Tiap kelompok Merencanakan tugas yang akan dikerjakan dan Melaksanakan investigasij. Siswa Menyiapkan laporan dari hasil investigasik. Guru menyuruh perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempersentasikan hasil	
--	---	--

	<p>diskusinya</p> <ol style="list-style-type: none"> l. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi dari kelompok m. Guru kembali memberikan penjelasan dan penguatan tentang isi materi “koperasi sekolah” n. Guru melakukan tanya jawab kepada beberapa siswa untuk mengecek pemahaman siswa. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran. b. Guru memberi tugas siswa untuk belajar dirumah tentang materi selanjutnya c. Guru bersama siswa berdoa d. Guru mengucapkan salam 	5 menit

I. Penilaian

4. Penilaian Kognitif

Teknik : Tertulis (uraian bebas)

Rubrik penilaian : Jumlah soal 10 setiap soal mempunyai skor 5

5. Penilaian Afektif

Teknis Penilaian : Non tes (Pengamatan)

Rubik Penilain : Terlampir

6. Penilaian Psikomotorik

Teknis Penilaian : Non tes (Pengamatan)

Rubik Penilain : Terlampir

Semarang, 15 Maret 2019

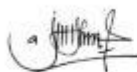
Guru Mapel



Catur Pujiyanto, S.Pd.I

Nip : -

Guru Praktikan



Siti Fajri Nur Atiq

Nim : 1503096044

Mengetahui,

Kepala Madrasah



Nip : -

Lampiran 10

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

Nama :

No. Absen :

Petunjuk :

1. Instrumen ini digunakan selama pembelajaran dan diskusi berlangsung untuk memberi skor peserta didik
2. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia

Keterangan :

4 : sangat baik, jika peserta didik melaksanakan pembelajaran selalu sesuai dengan indikator

3: baik, jika peserta didik melaksanakan pembelajaran kadang-kadang sesuai dengan indikator

2 : kurang, jika peserta didik melaksanakan pembelajaran pernah sesuai dengan indikator

1: sangat kurang, jika peserta didik melaksanakan pembelajaran tidak pernah sesuai dengan indikator

No	Aspek Pengamatan	skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Keaktifan peserta didik dalam diskusi					
2	Kecakapan peserta didik dalam menyampaikan pendapat dalam diskusi					
3	Kecakapan peserta didik					

	dalam menjawab pertanyaan dari guru dan peserta didik lainnya					
4	Kerjasama yang baik antara peserta didik dalam kelompoknya					
5	Keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru dengan tertib					

Lampiran 11

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTORIK

Nama :

No. Absen :

Petunjuk :

1. Instrumen ini digunakan selama pembelajaran dan diskusi berlangsung untuk memberi skor peserta didik
2. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia

Keterangan :

4 : sangat baik, jika peserta didik melaksanakan pembelajaran selalu sesuai dengan indikator

3: baik, jika peserta didik melaksanakan pembelajaran kadang-kadang sesuai dengan indikator

2 : kurang, jika peserta didik melaksanakan pembelajaran pernah sesuai dengan indikator

1: sangat kurang, jika peserta didik melaksanakan pembelajaran tidak pernah sesuai dengan indikator

No	Aspek pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Kekritisn individu di kelas dalam menyampaikan ide					
2	Kemampuan peserta didik dalam mengembangkan materi					
3	Kemampuan menjelaskan materi hasil diskusi					
4	Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi materi					

5	Kemampuan peserta didik dalam menemukan fakta-fakta yang ada dalam materi					
---	---	--	--	--	--	--

Lampiran 12

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : III
Standar Kompetensi : 3.1. Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan
4.1. Menceriterakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomer soal
Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan	Menjelaskan pengertian koperasi	Uraian	C1	1, 6, 8
	Menjelaskan asas-asas koperasi	Uraian	C2	5
Menceriterakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang,	Menyebutkan tujuan dan manfaat koperasi	Uraian	C1	3, 4

perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya	Menyebutkan arti lambang koperasi	Uraian	C2	10
	Menyebutkan jenis-jenis koperasi	Uraian	C1	2, 7

Lampiran 13

Nama :

No. Absen :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas!

1. Apa yang dimaksud dengan koperasi sekolah?
2. Sebutkan jenis-jenis koperasi!
3. Bagaimanakah tujuan koperasi sekolah?
4. Sebutkan manfaat ikut kopeasi!
5. Sebutkan asas koperasi Indonesia!
6. Sebutkan 5 barang yang dijual di koperasi sekolah!
7. Jelaskan yang dimaksud dengan koperasi simpan pinjem !
8. Siapakah yang menjadi anggota koperasi sekolah?
9. Sebutkan tugas-tugas dari ketua koperasi!
10. Simbol apa saja yang ada dalam lambang koperasi?

Kunci Jawaban:

1. Koperasi sekolah adalah koperasi yang didirikan di lingkungan sekolah yang anggota-anggotanya terdiri dari siswa sekolah
2. 1) Pertokoan
2) kafetaria atau kantin
3) Simpan pinjem
4) Pemberian Jasa
3. Tujuan koperasi sekolah yaitu :

- 2) Untuk membentuk jiwa gotong royong, toleransi, serta memberikan pendidikan keorganisasian bagi para siswa
 - 3) Menumbuhkan rasa cinta dan rasa memiliki terhadap sekolah di dalam diri para siswa
 - 4) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para siswa melalui operasional koperasi
 - 5) Membangun dan meningkatkan rasa tanggungjawab di dalam diri para siswa sehingga menjadi pribadi yang bermanfaat
 - 6) Menumbuhkan rasa saling pengertian di dalam diri para anggota sehingga tercipta rasa kebersamaan yang kuat
 - 7) Mendidik dan melatih para siswa dalam berdemokrasi, mengeluarkan pendapat, dan merasa sederajat dengan sesama anggota
 - 8) Menjadi wahana bagi siswa untuk belajar, bekerja, sekaligus memenuhi keperluan sekolahnya
- 4.
- 1) Menambah pengetahuan dunia bisnis
 - 2) Saling membantu memenuhi kebutuhan
 - 3) Melatih tanggung jawab
 - 4) Melatih sikap kerja sama
 - 5) Menjadi pribadi yang setia kawan
 - 6) Membentuk kebiasaan gemar menabung
 - 7) Melatih untuk keterampilan bekerja
 - 8) Belajar mengelola usaha

- 9) Menumbuhkan pendidikan karakter disiplin
- 10) Membantu mengelola pembayaran
5. Koperasi merupakan usaha bersama yang berasaskan kekeluargaan
6.
 - Pensil
 - Buku
 - Penghapus
 - Penggaris
 - Bolpoin
 - Kertas
 - Sampul
 - Kotak pensil
7. Koperasi simpan pinjam adalah melayani jasa tabungan dengan cepat dan sederhana. Selain itu, koperasi simpan pinjam juga memberikan pinjaman uang kepada para anggota yang sangat membutuhkan. Simpan pinjam yang diselenggarakan koperasi sekolah bertujuan mendidik siswa untuk hemat dan gemar menabung. Koperasi simpan pinjam
8.
 - 1) Siswa
 - 2) Guru
 - 3) Kepala sekolah
9.
 - 1) Mengendalikan seluruh kegiatan koperasi

- 2) Memimpin, mengkoordinir, dan mengontrol jalannya aktifitas koperasi dan bagian-bagian yang ada di dalamnya
 - 3) Menerima laporan atas kegiatan yang dikerjakan masing-masing
 - 4) Menandatangani surat penting
 - 5) Memimpin rapat anggota tahunan dan melaporkan laporan pertanggung jawaban akhir tahun pada anggota
 - 6) Mengambil keputusan atas hal-hal yang dianggap penting bagi kelancaran kegiatan koperasi
10. 1) Rantai
- 2) Roda bergigi
 - 3) Kapas dan Padi
 - 4) Timbangan
 - 5) Bintang
 - 6) Pohon beringin
 - 7) Koperasi indonesia
 - 8) Warna merah putih

Rubrik penilaian

NO	ASPEK PENILAIN	NILAI
1	Pengertian Koperasi	
	a. menjawab dengan penjelasan yang komplit dan benar	5
	b. menjawab dengan penjelasan yang benar tetapi tidak komplit	4
	c. menjawab dengan penjelasan kurang	3

	<p>benar</p> <p>d. menjawab dengan penjelasan kurang benar dan tidak sesuai</p> <p>e. menjawab dengan penjelasan tidak benar dan tidak sesuai</p>	<p>2</p> <p>1</p>
2	<p>Jenis-jenis Koperasi</p> <p>a. menjawab dengan menyebutkan jenis-jenis koperasi komplit dan benar</p> <p>b. menjawab dengan menyebutkan jenis-jenis koperasi benar tetapi tidak komplit</p> <p>c. menjawab dengan menyebutkan jenis-jenis koperasi tetapi kurang benar</p> <p>d. menjawab dengan menyebutkan jenis-jenis koperasi kurang benar dan tidak sesuai</p> <p>e. menjawab dengan menyebutkan jenis-jenis koperasi tidak benar dan tidak sesuai</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3	<p>Tujuan Koperasi</p> <p>a. menjawab tujuan koperasi dengan penjelasan komplit dan benar</p> <p>b. menjawab tujuan koperasi dengan penjelasan benar tetapi tidak komplit</p> <p>c. menjawab tujuan koperasi dengan penjelasan kurang benar</p> <p>d. menjawab tujuan koperasi dengan penjelasan kurang benar dan tidak sesuai</p> <p>e. menjawab tujuan koperasi dengan penjelasan tidak benar dan tidak sesuai</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4	<p>Manfaat Koperasi</p> <p>a. menjawab manfaat koperasi dengan penjelasan komplit dan benar</p> <p>b. menjawab manfaat koperasi dengan</p>	<p>5</p> <p>4</p>

	<ul style="list-style-type: none"> c. penjelasan benar tetapi tidak komplit menjawab manaaat koperasi dengan penjelasan kurang benar d. menjawab manfaat koperasi dengan penjelasan kurang benar dan tidak sesuai e. menjawab manfaat koperasi dengan penjelasan tidak benar dan tidak sesuai 	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
5	<p>Asas Koperasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. menjawab asas koperasi dengan penjelasan komplit dan benar b. menjawab asas koperasi dengan penjelasan benar tetapi tidak komplit c. menjawab asas koperasi dengan penjelasan kurang benar d. menjawab asas koperasi dengan penjelasan kurang benar dan tidak sesuai e. menjawab asas koperasi dengan penjelasan tidak benar dan tidak sesuai 	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
6	<p>Sebutkan 5 barang yang dijual di koperasi sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. menjawab dengan penjelasan komplit dan benar b. menjawab dengan penjelasan benar tetapi tidak komplit c. menjawab dengan penjelasan kurang benar d. menjawab dengan penjelasan kurang benar dan tidak sesuai e. menjawab dengan penjelasan tidak benar dan tidak sesuai 	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
7	<p>Jelaskan yang dimaksud dengan koperasi simpan pinjam</p> <ul style="list-style-type: none"> a. menjawab dengan penjelasan komplit dan benar 	<p>5</p> <p>4</p>

	<ul style="list-style-type: none"> b. menjawab dengan penjelasan benar tetapi tidak komplit 3 c. menjawab dengan penjelasan kurang benar 2 d. menjawab dengan penjelasan kurang benar dan tidak sesuai 1 e. menjawab dengan penjelasan tidak benar dan tidak sesuai 	
8	<p>Siapakah yang menjadi anggota koperasi sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. menjawab dengan menyebutkan dengan komplit dan benar 4 b. menjawab dengan menyebutkan dengan benar tetapi tidak komplit 3 c. menjawab dengan menyebutkan tetapi kurang benar 2 d. menjawab dengan menyebutkan kurang benar dan tidak sesuai 1 e. menjawab dengan menyebutkan tidak benar dan tidak sesuai 	5
9	<p>tugas-tugas dari ketua koperasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. menjawab dengan menyebutkan dengan komplit dan benar 5 b. menjawab dengan menyebutkan dengan benar tetapi tidak komplit 4 c. menjawab dengan menyebutkan tetapi kurang benar 3 d. menjawab dengan menyebutkan kurang benar dan tidak sesuai 2 e. menjawab dengan menyebutkan tidak benar dan tidak sesuai 1 	
10	<p>Simbol apa saja yang ada dalam lambang koperasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. menjawab dengan menyebutkan dengan komplit dan benar 4 b. menjawab dengan menyebutkan dengan 	5

	benar tetapi tidak komplit	3
	c. menjawab dengan menyebutkan tetapi kurang benar	2
	d. menjawab dengan menyebutkan kurang benar dan tidak sesuai	1
	e. menjawab dengan menyebutkan tidak benar dan tidak sesuai	
	JUMLAH SKOR MAKSIMAL	50

Skoring :

Short Answer = jawaban benar skor 5,

Skor Maksimal = 50

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Lampiran 14

41

no	kode	no soal										y	y2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	uc-1	4	2	5	5	3	5	3	2	5	5	39	1521
2	uc-2	4	2	5	4	3	5	2	2	4	4	35	1225
3	uc-3	3	2	4	4	3	5	3	2	4	4	34	1156
4	uc-4	4	1	4	5	2	5	3	2	3	4	33	1089
5	uc-5	3	1	4	4	2	4	2	2	5	3	30	900
6	uc-6	4	2	5	4	3	5	3	3	4	3	36	1296
7	uc-7	3	1	4	4	2	5	3	3	5	4	34	1156
8	uc-8	4	2	5	5	2	5	3	2	5	3	36	1296
9	uc-9	3	2	4	4	3	4	3	2	4	2	31	961
10	uc-10	2	2	3	3	3	4	1	2	3	3	26	676
11	uc-11	2	1	4	3	2	4	2	2	3	2	25	625
12	uc-12	2	1	3	3	2	4	1	2	3	2	23	529
13	uc-13	4	2	4	3	1	4	2	2	4	3	29	841
14	uc-14	3	1	3	3	1	3	2	2	2	3	23	529
15	uc-15	4	2	4	3	2	3	2	2	3	4	29	841
16	uc-16	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	24	576
17	uc-17	2	1	3	3	1	4	1	2	4	2	23	529
18	uc-18	2	1	3	3	1	3	1	2	3	3	22	484
19	uc-19	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	27	729
20	uc-20	2	1	3	3	1	3	1	2	3	2	21	441
Validitas	$\sum X$	61	31	76	72	41	82	41	42	73	61	580	336400
	$\sum(X^2)$	3721	961	5776	5184	1681	6724	1681	1764	5329	3721		
	$\sum XY$	61	31	76	72	41	82	41	42	73	61		
	$(\sum X)^2$	3721	961	5776	5184	1681	6724	1681	1764	5329	3721		
	rxy	0.785	0.504	0.906	0.859	0.678	0.846	0.865	0.371	0.718	0.7195		
	r tabel	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444		
	kriteria	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid		
Reliabilitas	n	10											
	n-1	9											
	$\frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha^2}$	0.648	0.248	0.560	0.540	0.548	0.590	0.648	0.090	0.728	0.748		
		5.345											
		29.000											
	r11	0.906											
	rtabel	0.444											
kriteria	reliabel												
n	JST	61	31	76	72	41	82	41	42	73	61		
	TSI	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160		
	TK	0.381	0.194	0.475	0.450	0.256	0.513	0.256	0.263	0.456	0.381		

Lampiran 15

CONTOH PERHITUNGAN ANALISIS BUTIR SOAL TES UJI COBA

A. Validitas Butir Soal Tes Uji Coba

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy}

:

Koefisien Korelasi tiap item

X

:

jumlah skor item

Y

:

jumlah skor total

N

:

banyak subyek uji coba

kriteria:

jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid

Perhitungan:

Berikut perhitungan validitas soal nomor 2, untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama

no	kode	skor item no.1 (x)	skor total (y)	y^2	y^2	XY	
1	Uc-1	4	39	16		1521	156
2	Uc-2	4	35	16		1225	140
3	Uc-3	3	34	9		1156	102
4	Uc-4	4	33	16		1089	132
5	Uc-5	3	30	9		900	90
6	Uc-6	4	36	16		1296	144
7	Uc-7	3	34	9		1156	102
8	Uc-8	4	36	16		1296	144
9	Uc-9	3	31	9		961	93
10	Uc-10	2	26	4		676	52
11	Uc-11	2	25	4		625	50
12	Uc-12	2	23	4		529	46
13	Uc-13	4	29	16		841	116
14	Uc-14	3	23	9		529	69
15	Uc-15	4	29	16		841	116
16	Uc-16	3	24	9		576	72
17	Uc-17	2	23	4		529	46
18	Uc-18	2	22	4		484	44
19	Uc-19	3	27	9		729	81
20	Uc-20	2	21	4		441	42
	jumlah	61	580	199		17400	1837

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (N \sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(20 \times 1837) - (61 \times 580)}{\sqrt{\{20 \times 199 - (61)^2\} \{20 \times 17400 - (580)^2\}}}$$

$$= 0,785$$

pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 20$ diperoleh $r_{tabel} = 0,785$
 karena $r_{xy} > r_{tabel}$, maka soal tersebut valid

Lampiran 16

Perthitungan Reliabilitas Soal Uraian

rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_{\text{total}}^2} \right)$$

keterangan

- $\sum_{i=1}^n \sigma_i^2$ = Reliabilitas tes yang dicari
- = Jumlah varians skor tiap-tiap item
- = Jumlah varians total
- = σ_{total}^2 = banyak soal

Berdasarkan tabel pada analisis uji coba diperoleh:

$$\begin{aligned} \sigma_i^2 &= \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{3721 - \frac{3721^2}{20}}{20} = 176.7 \\ \sigma_{\text{total}}^2 &= \frac{\sum X_{\text{total}}^2 - \frac{(\sum X_{\text{total}})^2}{N}}{N} = \frac{580 - \frac{580^2}{20}}{20} = 27.55 \\ r_{11} &= \frac{10}{10} \cdot \frac{1}{176.700} = 0.906 \end{aligned}$$

Lampiran 17

Contoh Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uraian

rumus

$$TK = \frac{\sum JST}{TSI} \times 100\%$$

keterangan :

TK = Tingkat kesukaran
JST = Jumlah skor yang diperoleh testee
TSI = Total skor ideal/maksimum testee

kriteria :

Interval IK			Kriteria
P	<	0.3	Sukar
0.30	-	0.7	Sedang
P	>	0.7	Mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas		
No	Kode	Skor

Kelompok Atas		
No	Ko	Sk

1	UC-1	4
2	UC-2	4
3	UC-3	3
4	UC-4	4
5	UC-5	3
6	UC-6	4
7	UC-7	3
8	UC-8	4
9	UC-9	3
10	UC-10	2

	de	or
1	UC-12	2
2	UC-13	2
3	UC-14	4
4	UC-15	3
5	UC-16	4
6	UC-17	3
7	UC-18	2
8	UC-19	2
9	UC-20	3
10	UC-21	2

$$\begin{aligned} \sum JST &= 61 \\ TSI &= 160 \\ TK &= 0.381 \end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan , maka soal nomor 1 termasuk dalam kriteria soal sedang

Contoh Perhitungan Daya Pembeda Soal Uraian

Rumus

Keterangan:

- DP : daya pembeda soal
 \bar{x}_A : rata-rata skor peserta didik kelas atas
 \bar{x}_B : rata-rata skor peserta didik kelas bawah
 b : skor maksimal tiap butir soal

Kriteria

Interval DP			Kriteria
0.00	-	0.20	Jelek
0.20	-	0.40	Cukup
0.40	-	0.70	Baik
0.70	-	1.00	Sangat Baik

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas		
No	Kode	Skor
1	UC-1	4
2	UC-2	4
3	UC-3	3
4	UC-4	4
5	UC-5	3
6	UC-6	4
7	UC-7	3
8	UC-8	4
9	UC-9	3
10	UC-10	2

Kelompok Atas		
No	Kode	Skor
1	UC-12	2
2	UC-13	2
3	UC-14	4
4	UC-15	3
5	UC-16	4
6	UC-17	3
7	UC-18	2
8	UC-19	2
9	UC-20	3
10	UC-21	2

$$\begin{aligned}
 \bar{x}_A &= 3.4 & 2.7 \\
 \bar{x}_B &= 2.7 \\
 b &= 5
 \end{aligned}
 \qquad
 = \frac{3.4}{5} - \frac{2.7}{5} = 0.14$$

berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda jelek

Lampiran 19

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : III
Standar Kompetensi : 3.1. Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan
4.1. Menceriterakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomer soal
Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan	Menjelaskan pengertian koperasi	Uraian	C1	1, 6, 8
	Menjelaskan asas-asas koperasi	Uraian	C2	5
Menceriterakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang,	Menyebutkan tujuan dan manfaat koperasi	Uraian	C1	3, 4

perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya	Menyebutkan arti lambang koperasi	Uraian	C2	10
	Menyebutkan jenis-jenis koperasi	Uraian	C1	2, 7

Lampiran 20

Nama :

No. Absen :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas!

1. Apa yang dimaksud dengan koperasi sekolah?
2. Sebutkan jenis-jenis koperasi!
3. Bagaimanakah tujuan koperasi sekolah?
4. Sebutkan manfaat ikut kopeasi!
5. Sebutkan asas koperasi Indonesia!
6. Sebutkan 5 barang yang dijual di koperasi sekolah!
7. Jelaskan yang dimaksud dengan koperasi simpan pinjem !
8. Siapakah yang menjadi anggota koperasi sekolah?
9. Sebutkan tugas-tugas dari ketua koperasi!
10. Simbol apa saja yang ada dalam lambang koperasi?

Kunci Jawaban:

1. Koperasi sekolah adalah koperasi yang didirikan di lingkungan sekolah yang anggota-anggotanya terdiri dari siswa sekolah
2. 1) Pertokoan
2) kafetaria atau kantin
3) Simpan pinjem
4) Pemberian Jasa
3. Tujuan koperasi sekolah yaitu :

- 1) Untuk membentuk jiwa gotong royong, toleransi, serta memberikan pendidikan keorganisasian bagi para siswa
 - 2) Menumbukan rasa cinta dan rasa memiliki terhadap sekolah di dalam diri para siswa
 - 3) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para siswa melalui operasional koperasi
 - 4) Membangun dan meningkatkan rasa tanggungjawab di dalam diri para siswa sehingga menjadi pribadi yang bermanfaat
 - 5) Menumbuhkan rasa saling pengertian di dalam diri para anggota sehingga tercipta rasa kebersamaan yang kuat
 - 6) Mendidik dan melatih para siswa dalam berdemokrasi, mengeluarkan pendapat, dan merasa sederajat dengan sesama anggota
 - 7) Menjadi wahana bagi siswa untuk belajar, bekerja, sekaligus memenuhi keperluan sekolahnya
- 4.
- 1) Menambah pengetahuan dunia bisnis
 - 2) Saling membantu memenuhi kebutuhan
 - 3) Melatih tanggung jawab
 - 4) Melatih sikap kerja sama
 - 5) Menjadi pribadi yang setia kawan
 - 6) Membentuk kebiasaan gemar menabung
 - 7) Melatih untuk keterampilan bekerja
 - 8) Belajar mengelola usaha

- 9) Menumbuhkan pendidikan karakter disiplin
- 10) Membantu mengelola pembayaran
5. Koperasi merupakan usaha bersama yang berasaskan kekeluargaan
6.
 - Pencil
 - Buku
 - Penghapus
 - Penggaris
 - Bolpoin
 - Kertas
 - Sampul
 - Kotak pensil
7. Koperasi simpan pinjam adalah melayani jasa tabungan dengan cepat dan sederhana. Selain itu, koperasi simpan pinjam juga memberikan pinjaman uang kepada para anggota yang sangat membutuhkan. Simpan pinjam yang diselenggarakan koperasi sekolah bertujuan mendidik siswa untuk hemat dan gemar menabung. Koperasi simpan pinjam
8.
 - 1) Siswa
 - 4) Guru
 - 5) Kepala sekolah
9.
 - 1) Mengendalikan seluruh kegiatan koperasi

- 7) Memimpin, mengkoordinir, dan mengontrol jalannya aktifitas koperasi dan bagian-bagian yang ada di dalamnya
 - 8) Menerima laporan atas kegiatan yang dikerjakan masing-masing
 - 9) Menandatangani surat penting
 - 10) Memimpin rapat anggota tahunan dan melaporkan laporan pertanggung jawaban akhir tahun pada anggota
 - 11) Mengambil keputusan atas hal-hal yang dianggap penting bagi kelancaran kegiatan koperasi
10. 1) Rantai
- 2) Roda bergigi
 - 3) Kapas dan Padi
 - 4) Timbangan
 - 5) Bintang
 - 6) Pohon beringin
 - 7) Koperasi indonesia
 - 8) Warna merah putih

Rubrik penilaian

NO	ASPEK PENILAIN	NILAI
1	Pengertian Koperasi	
	a. menjawab dengan penjelasan yang komplit dan benar	5
	b. menjawab dengan penjelasan yang benar tetapi tidak komplit	4
	c. menjawab dengan penjelasan	3

	<p>kurang benar</p> <p>d. menjawab dengan penjelasan kurang benar dan tidak sesuai</p> <p>e. menjawab dengan penjelasan tidak benar dan tidak sesuai</p>	<p>2</p> <p>1</p>
2	<p>Jenis-jenis Koperasi</p> <p>a. menjawab dengan menyebutkan jenis-jenis koperasi komplit dan benar</p> <p>b. menjawab dengan menyebutkan jenis-jenis koperasi benar tetapi tidak komplit</p> <p>c. menjawab dengan menyebutkan jenis-jenis koperasi tetapi kurang benar</p> <p>d. menjawab dengan menyebutkan jenis-jenis koperasi kurang benar dan tidak sesuai</p> <p>e. menjawab dengan menyebutkan jenis-jenis koperasi tidak benar dan tidak sesuai</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3	<p>Tujuan Koperasi</p> <p>a. menjawab tujuan koperasi dengan penjelasan komplit dan benar</p> <p>b. menjawab tujuan koperasi dengan penjelasan benar tetapi tidak komplit</p> <p>c. menjawab tujuan koperasi dengan penjelasan kurang benar</p> <p>d. menjawab tujuan koperasi dengan penjelasan kurang benar dan tidak sesuai</p> <p>e. menjawab tujuan koperasi dengan penjelasan tidak benar dan tidak sesuai</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4	Manfaat Koperasi	

	<ul style="list-style-type: none"> f. menjawab manfaat koperasi dengan penjelasan komplit dan benar a. menjawab manfaat koperasi dengan penjelasan benar tetapi tidak komplit b. menjawab manfaat koperasi dengan penjelasan kurang benar c. menjawab manfaat koperasi dengan penjelasan kurang benar dan tidak sesuai d. menjawab manfaat koperasi dengan penjelasan tidak benar dan tidak sesuai 	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
5	<p>Asas Koperasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. menjawab asas koperasi dengan penjelasan komplit dan benar b. menjawab asas koperasi dengan penjelasan benar tetapi tidak komplit c. menjawab asas koperasi dengan penjelasan kurang benar d. menjawab asas koperasi dengan penjelasan kurang benar dan tidak sesuai e. menjawab asas koperasi dengan penjelasan tidak benar dan tidak sesuai 	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
6	<p>Sebutkan 5 barang yang dijual di koperasi sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. menjawab dengan penjelasan komplit dan benar b. menjawab dengan penjelasan benar tetapi tidak komplit c. menjawab dengan penjelasan kurang benar d. menjawab dengan penjelasan kurang benar dan tidak sesuai 	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>

	e. menjawab dengan penjelasan tidak benar dan tidak sesuai	1
7	Jelaskan yang dimaksud dengan koperasi simpan pinjam a. menjawab dengan penjelasan komplit dan benar b. menjawab dengan penjelasan benar tetapi tidak komplit c. menjawab dengan penjelasan kurang benar d. menjawab dengan penjelasan kurang benar dan tidak sesuai e. menjawab dengan penjelasan tidak benar dan tidak sesuai	5 4 3 2 1
8	Siapakah yang menjadi anggota koperasi sekolah a. menjawab dengan menyebutkan dengan komplit dan benar b. menjawab dengan menyebutkan dengan benar tetapi tidak komplit c. menjawab dengan menyebutkan tetapi kurang benar d. menjawab dengan menyebutkan kurang benar dan tidak sesuai e. menjawab dengan menyebutkan tidak benar dan tidak sesuai	5 4 3 2 1
9	tugas-tugas dari ketua koperasi a. menjawab dengan menyebutkan dengan komplit dan benar b. menjawab dengan menyebutkan dengan benar tetapi tidak komplit c. menjawab dengan menyebutkan tetapi kurang benar d. menjawab dengan menyebutkan kurang benar dan tidak sesuai e. menjawab dengan menyebutkan tidak	5 4 3 2 1

	benar dan tidak sesuai	
10	Simbol apa saja yang ada dalam lambang koperasi a. menjawab dengan menyebutkan dengan komplit dan benar b. menjawab dengan menyebutkan dengan benar tetapi tidak komplit c. menjawab dengan menyebutkan tetapi kurang benar d. menjawab dengan menyebutkan kurang benar dan tidak sesuai e. menjawab dengan menyebutkan tidak benar dan tidak sesuai	 5 4 3 2 1
	JUMLAH SKOR MAKSIMAL	50

Skoring :

Short Answer = jawaban benar skor 5,

Skor Maksimal = 50

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Lampiran 21

**Daftar Hasil Kelas Eksperimen dan
Kontrol**

No	Eksperimen	Nilai	No	Kontrol	Nilai
1	E-1	70	1	K-1	66
2	E-2	90	2	K-2	70
3	E-3	94	3	K-3	86
4	E-4	74	4	K-4	60
5	E-5	72	5	K-5	84
6	E-6	70	6	K-6	70
7	E-7	94	7	K-7	72
8	E-8	78	8	K-8	70
9	E-9	88	9	K-9	86
10	E-10	74	10	K-10	72
11	E-11	86	11	K-11	78
12	E-12	76	12	K-12	70
13	E-13	94	13	K-13	88
14	E-14	74	14	K-14	70
15	E-15	76	15	K-15	76
16	E-16	78	16	K-16	72
17	E-17	86	17	K-17	78
18	E-18	80	18	K-18	78
19	E-19	90	19	K-19	82
20	E-20	74	20	K-20	70
21	E-21	86	21	K-21	60
22	E-22	74	22	K-22	66
23	E-23	78	23	K-23	70
24	E-24	94	24	K-24	72

25	E-25	82	25	K-25	72
26	E-26	86	26	K-26	76
27	E-27	88	27	K-27	78
28	E-28	92	28	K-28	78
29	E-29	80	29	K-29	66
30	E-30	90	30	K-30	84
			31		
31	E-31	94	1	K-31	74
32	E-32	70	32	K-32	88
33	E-33	76	33	K-33	68
34	E-34	80	34	K-34	80
35	E-35	90	35	K-35	74
36	E-36	76	36	K-36	70
			37	K-37	78
			38	K-38	80
			39	K-39	66
Jumlah		2954	Jumlah		2898
rata-rata		82,055	Rata-rata		74,307
		56	Maksimal		69
maksimal		94	Minimal		88
Minimal		70	Standar deviasi		60
Varian		64,797	Standar deviasi		51,271
Standar deviasi		8,0496			7,1604

Langkah 2.4

UJI NORMALITAS Post Test kelas kontrol

Hipotesis

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \left(\frac{O_i - E_i}{E_i} \right)^2$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal = 88

Nilai Minimal = 60

Rentang nilai (R) = 88-60=28

Banyaknya kelas (Bk) = $1 + 3,3 \log 28 = 5,7756$ dibulatkan 6

Panjang kelas (P) = $28/6 = 4,6666$ dibulatkan 5

Tabel Pencari Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No	X	X-X	(X-X)
1	66	-8.31	69.02
2	70	-4.31	18.56
3	86	11.69	136.71
4	60	-14.31	204.71
5	84	9.69	93.94
6	70	-4.31	18.56
7	72	-2.31	5.33
8	70	-4.31	18.56
9	86	11.69	136.71
10	72	-2.31	5.33
11	78	3.69	13.63
12	70	-4.31	18.56
13	88	13.69	187.48
14	70	-4.31	18.56
15	76	1.69	2.86
16	72	-2.31	5.33
17	78	3.69	13.63
18	78	3.69	13.63
19	82	7.69	59.17
20	70	-4.31	18.56
21	60	-14.31	204.71
22	66	-8.31	69.02
23	78	-4.31	18.56
24	72	-2.31	5.33
25	72	-2.31	5.33
26	76	1.69	2.86
27	78	3.69	13.63
28	78	3.69	13.63
29	66	-8.31	69.02
30	84	9.69	93.94
31	74	-0.31	0.09
32	88	13.69	187.48
33	68	-6.31	39.79
34	80	5.69	32.40
35	74	-0.31	0.09
36	70	-4.31	18.56

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2808}{39} \\ &= 74.3077 \end{aligned}$$

Standar Deviasi (S)

$$\begin{aligned} s^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{1948.31}{(39-1)} \\ s^2 &= 51.271 \\ s &= 7.1604 \end{aligned}$$

37	78	3,69	13,63
38	80	5,69	12,40
39	66	-8,31	69,02
Σ	2898		1948,31

No	Kelas	Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	O_i	E_i	$\frac{O_i - E_i}{E_i}$
1	60-64	59,5	-2,068	0,4806799	0,05607	2	2,57666	0,129056364
2	65-69	64,5	-1,36971	0,4146118	0,16559	5	6,45784	0,329104698
3	70-74	69,5	-0,67143	0,249026	0,25974	15	10,1298	2,341458403
4	75-79	74,5	0,02686	-0,010713	0,2551	8	9,94907	0,381833359
5	80-84	79,5	0,72514	-0,265818	0,15688	5	6,11817	0,204360213
6	85-89	84,5	1,42343	-0,422694	0,06038	4	2,35463	1,149746646
Jumlah		89,5	2,12171	-0,483069	0	39		4,53559683

Keterangan

Bk = batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5

$Z_i = \frac{Bk - \bar{X}}{S}$

$P(Z_i)$ = nilai Z_i pada tabel luas dibawah lengkung kuma normal standar dari 0 s/d Z_i

Luas Daerah = $P(Z_i) - P(Z_{i-1})$

E_i = Luas Daerah $\times N$

O_i = f_i

Umak $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 3 = 3$ diperoleh χ^2 tabel =
 Karena χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

7,81473

Lampiran 224

UJI NORMALITAS Post Test kelas kontrol

Hipotesis

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \left(\frac{O_i - E_i}{E_i} \right)^2$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

- Nilai Maksimal = 88
- Nilai Minimal = 60
- Rentang nilai (R) = 88-60=28
- Banyaknya kelas (Bk) = $1 + 1,3 \log 28 = 5,7756$ dibulatkan 6
- Panjang kelas (P) = $28/6 = 4,6666$ dibulatkan 5

Tabel Penolong Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No	X	k-X	[(X-X)]
1	66	-8.31	69.02
2	76	-4.31	18.56
3	86	11.69	136.71
4	66	-14.31	204.71
5	84	9.69	93.94
6	76	-4.31	18.56
7	72	-2.31	5.33
8	76	-4.31	18.56
9	86	11.69	136.71
10	72	-2.31	5.33
11	76	3.69	13.63
12	76	-4.31	18.56
13	88	13.69	187.48
14	76	-4.31	18.56
15	76	1.69	2.86
16	72	-2.31	5.33
17	76	3.69	13.63
18	76	3.69	13.63
19	82	7.69	59.17
20	76	-4.31	18.56
21	66	-14.31	204.71
22	66	-8.31	69.02
23	76	-4.31	18.56
24	72	-2.31	5.33
25	72	-2.31	5.33
26	76	1.69	2.86
27	76	3.69	13.63
28	76	3.69	13.63
29	66	-8.31	69.02
30	84	9.69	93.94
31	76	-4.31	18.56
32	86	11.69	136.71
33	66	-8.31	69.02
34	86	11.69	136.71
35	86	11.69	136.71
36	76	-4.31	18.56

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2998}{39} \\ &= 74,3077 \end{aligned}$$

Standar Deviasi (S)

$$s^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{1948,31}{(39-1)}$$

$$s^2 = 51,271$$

$$s = 7,1604$$

Σ	2954	2262,89
----------	------	---------

No	Kelas	Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	O_i	E_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
1	70-73	69,5	-1,55976	0,44059	0,08452	4	3,04263	0,301236
2	74-77	73,5	-1,06285	0,35607	0,14179	9	5,1046	2,972632
3	78-81	77,5	-0,56593	0,21428	0,18677	6	7,28397	0,22633
4	82-85	81,5	-0,06902	0,02751	0,19315	1	3,09030	1,413977
5	86-89	85,5	0,4279	-0,16564	0,15683	6	5,64392	0,022206
6	90-93	89,5	0,92482	-0,32247	0,09998	10	6,89154	1,394365
		93,5	1,42173	-0,42245	0	0	0	
Jumlah						36		6,330746

Keterangan

Bk = batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5

Z_i = $\frac{Bk - X}{s}$

$P(Z_i)$ = nilai Z_i pada tabel luas dibawah lengkung karna normal standar dari O s/d Z

Luas Daerah = $P(Z_i) - P(Z_{i-1})$

E_i = Luas Daerah $\times N$

O_i = f_i

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh χ^2 tabel = 7,8147

Karena χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

**UJI HOMOGENITAS POST-TEST
KELAS IV A DAN IV B**

Hipotesis

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

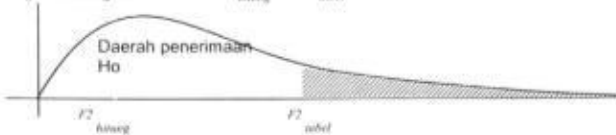
$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Pengujian Hipotesis menggunakan rumus :

$$F_{hitung} = (\text{varians terbesar}) / (\text{varians terkecil})$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $F^2_{hitung} < F^2_{tabel}$



No.	V A (Eksperimen)		V B (Kontrol)	
	X_1	X_1^2	X_2	X_2^2
1	70	4900	66	4356
2	90	8100	70	4900
3	94	8836	86	7396
4	74	5476	60	3600
5	72	5184	84	7056
6	70	4900	70	4900
7	94	8836	72	5184
8	78	6084	70	4900
9	88	7744	86	7396
10	74	5476	72	5184
11	86	7396	78	6084
12	76	5776	70	4900
13	94	8836	88	7744
14	74	5476	70	4900
15	76	5776	76	5776
16	78	6084	72	5184
17	86	7396	78	6084
18	80	6400	78	6084
19	90	8100	82	6724
20	74	5476	70	4900
21	86	7396	60	3600
22	74	5476	66	4356
23	78	6084	70	4900
24	94	8836	72	5184
25	82	6724	72	5184

26	86	7396	76	5776
27	88	7744	78	6084
28	92	8464	78	6084
29	80	6400	66	4356
30	90	8100	84	7056
31	94	8836	74	5476
32	70	4900	88	7744
33	76	5776	68	4624
34	80	6400	80	6400
35	90	8100	74	5476
36	76	5776	70	4900
			78	6084
			80	6400
			66	4356
N	36		39	
Jumlah X_i	2954		2898	
$\sum X_i^2$	64.7968		51.2713	

Dari data diperoleh :

varians terbesar : 64.7968

varians terkecil : 51.2713

$F_{hitung} =$
 $64,7968/51,2731$

$F_{hitung} = 1,263803$

Pada taraf signifikan 5% dengan dk pembilang $36-1 = 35$ dan dk penyebut $39-1 = 38$ maka diperoleh $F_{tabel} = 1,730728$

Karena nilai $F_{hitung} = 1,2638 < F_{tabel} 1,7307$ maka data tersebut homogen

UJI KESAMAAN DUA RATA-RATA POST-TEST
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sumber variasi	Sumber data	
	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2954	2898
n	36	39
\bar{X}	82,0556	74,3077
Varian (s^2)	64,787	51,271
Standar deviasi (s)	8,0496	7,1604

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(36-1) \cdot 64,787 + (39-1) \cdot 51,271}{36 + 39 - 2}$$

$$S^2 = \frac{57,156}{73}$$

$$S = \sqrt{0,783} = 0,885$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{82,0556 - 74,3077}{7,600 \sqrt{\frac{1}{36} + \frac{1}{39}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{7,748}{1,756} = 4,411$$

$$t_{tabel} = 1,993$$

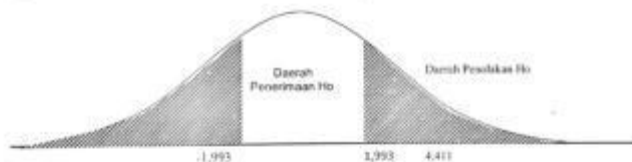
Dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, $df = n_1 + n_2 - 2 =$

$$Peluang = 1 - \alpha = 1 - 0,05 = 0,95$$

dari daftar distribusi t didapat

$$36 + 39 - 2 = 73$$

t tabel = 1,993



H_0 ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 diterima, artinya terdapat perbedaan antara rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas kontrol. Jadi terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran group investigation terhadap kemampuan berpikir kritis mata pelajaran IPS.

Lampiran 25



Proses belajar mengajar di kelas kontrol



Proses belajar mengajar di kelas eksperimen



Pembagian tugas untuk investigation kelas Eksperimen



Mempersentasikan hasil investigation



Peserta didik mengerjakan soal tes



Peserta didik saat melakukan investigation

DAFTAR NILAI NATA-RATA KI-3 (PENGETAHUAN) DAN KI-4 (PETERAMPILAN) PAS GABK MI DARUL ULMU NGALYAN KOTA SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

No	Nama Siswa	Kelas IV Saad bin Waqar										Rata-rata	Nilai	Ketuntasan	Nilai Absen	Nilai Tugas	Nilai Ujian	
		Uraian	Uraian	Uraian	Uraian	Uraian	Uraian	Uraian	Uraian	Uraian	Uraian							
1	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
2	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
3	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
4	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
5	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
6	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
7	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
8	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
9	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
10	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
11	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
12	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
13	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
14	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
15	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
16	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
17	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
18	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
19	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
20	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
21	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
22	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
23	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
24	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
25	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
26	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
27	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
28	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
29	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
30	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
31	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
32	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
33	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
34	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
35	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
36	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
37	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
38	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
39	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
40	Alfa Nur Hafidha Nurfarida	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

	Nilai	70-75	76-80	81-85	86-90	91-95	96-100	70-75	76-80	81-85	86-90	91-95	96-100	70-75	76-80	81-85	86-90	91-95	96-100
Rata-rata PAS	80,43	76,70	84,76	79,41	84,04	79,14	76,27	76,44	76,42	76,41	86,93	75,04	74,04	76,19	81,44	81,44	81,44	81,44	81,44
Nilai Tertinggi	88,5	81	81,5	81	88	88,5	88,5	82	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5
Nilai Terendah	73,0	70	72,0	68	70	71	68	70	70,5	74,5	73	73,5	73	73	73	73	73	73	73
Jumlah Siswa x 1000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Persentase Siswa Tidak Tuntas	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Jumlah Siswa x 1000	34	30	32	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Persentase Siswa Tuntas	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Jumlah Siswa x 1000	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

Mengajar:
 Kepala MI Darul Ulum Ngalyan
 Nurul Damrah, M.Si
 NIP.

Mengajar:
 Guru Kelas IV Saad bin Waqar
 Color Polyanah, S.Pd
 NIP.



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MADRASAH IBTIDAIYAH "DARUL ULUM"
(TERAKREDITASI)**

NISM : 111.23374.0073 NSS : 112030166006 NPSN : 20329102
Alamat : Jl. Raya Anyar Wates RT 07/ RW II Ngaliyan Kota Semarang 50188
Telp (024) 7663096 / HP 081567718493 email : mdarululum15@gmail.com -
mdawates@gmail.com Web : www.madu-wates.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : L36/C/MI-DU/V/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Qomariyah, M.S.I
Jabatan : Kepala Madrasah
Tempat Tugas : MI Darul Ulum

Menerangkan bahwa :

Nama : Siti Fajri Nur Atiq
NIM : 1503096044
Program Studi : PGMI
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Darul Ulum dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV MI Darul Ulum Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019" pada tanggal 1 April 2019 sampai dengan tanggal 30 April 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebaik - baiknya.

2 Mei 2019
Kepala Madrasah

Nurul Qomariyah, M.S.I
NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hantika Km 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B -2658/Un.10.3/J.5/TL.00 / 03/2019

Selasa, 26 Maret 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

Yth.

Kepala MI Darul Ulum Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Siti Fajri Nur Atiq

NIM : 1503096044

Alamat : Ds. Pecabean 018/006 Pangkah Tegal

Judul skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV MI Darul Ulum Semarang Tahun Ajaran 2018/2019

Pembimbing :

1. Dr. Hj. Sukasih, M. Pd
2. Drs. H. Wahyudi, M. Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 28 Maret 2019 sampai dengan tanggal 28 April 2019.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

Dekan,
Dekan Bidang Akademik

N. YUKUR

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kangasli) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-466/Un.10.3/J.5/PP.00.9/01/2019

Semarang, 21 Januari 2019

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,

1. Dr. Hj. Sukasih, M.Pd
 2. Drs. H. Wahyudi, M.Pd
- Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Siti Fajri Nur Atiq
NIM : 1503096044

Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV MI Darul Ulum Semarang Tahun Ajaran 2018/2019**

Dan menunjukan Saudara :

1. Dr. Hj. Sukasih, M.Pd sebagai dosen pembimbing I
2. Drs. H. Wahyudi, M.Pd sebagai dosen pembimbing II

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Prodi PGMI



H. Yekmur Rozi, M.Ag

NIP. 196922001995031001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jl. Prof. Dr. Hamba Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7613387 Semarang 50182

PENELITI : Siti Fajri Nur Atiq
NIM : 1503096044
JURUSAN : PGMI
JUDUL : PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
GROUP INVESTIGATION (GI) TERHADAP KEMAMPUAN
BERFIKIR KRITIS MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS
IV MI DARUL ULUM SEMARANG TAHUN AJARAN
2018/2019

HIPOTESIS :

a. Hipotesis Varians :

H_0 : Varians rata-rata kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.

H_1 : Varians rata-rata kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak identik.

b. Hipotesis Rata-rata :

H_0 : Rata-rata kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas eksperimen = kontrol.

H_1 : Rata-rata kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas eksperimen \neq kontrol.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :

H_0 DITERIMA, jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 DITOLAK, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

HASIL DAN ANALISIS DATA :

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan Berpikir Kritis	Eksperimen	36	82.0558	8.04965	1.34161
	Kontrol	39	74.3077	7.16039	1.14658



Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Kemampuan Berpikir Kritis	2.235	.139	4.411	73	.000	7.74786	1.75649	4.24718	11.24855
Equal variances assumed			4.390	70.271	.000	7.74786	1.76481	4.22830	11.26743
Equal variances not assumed									

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,139. Karena sig. = 0,139 > 0,05, maka H_0 DITERIMA, artinya kedua varians rata-rata kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.
2. Karena identiknya varians rata-rata kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas eksperimen dan kontrol, maka untuk membandingkan rata-rata kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai t_{hitung} pada baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu $t_{hitung} = 4,411$.
3. Nilai $t_{tabel} (73, 0,05) = 1,993$ (*two tail*). Berarti nilai $t_{hitung} = 4,411 > t_{tabel} = 1,993$ hal ini berarti H_0 DITOLAK, artinya : Terdapat perbedaan antara rata-rata kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas eksperimen dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas kontrol.

Semarang, 20 September 2019
a/n Ketua Jurusan,
Pengelola Lab. Matematika

Ahmad Anur Rohman



SERTIFIKAT

No : B- 4391/Un.10.3/DIPP.00.9/09/2018

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
memberikan penghargaan kepada :

SITI FAJRI NUR ATIQ

Atas partisipasinya sebagai

**Peserta
Dengan Nilai A (4.0)**

Dalam kegiatan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
Semester Gasal Tahun Akademik 2018/2019 pada tanggal 23 Juli s/d 23 September 2018.

Semarang, 23 September 2018



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hanika KM. 02 Kampus III Ngelijen Telp./Fax (024) 7614453 Semarang 50185
email : jpd@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-1246/Un.1e60/P3/PP.00.9/05/2019

This is to certify that

SITI FAJRI NUR ATIQ

Date of Birth: April 20, 1997

Student Reg. Number: 1503096044

the TOEFL Preparation Test

Conducted by

Language Development Center

of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang

On May 8th, 2019

and achieved the following scores:

Listening Comprehension : 39
Structure and Written Expression : 42
Reading Comprehension : 39
TOTAL SCORE : 400



Certificate Number : 120190611

* TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185
telp/fax: (024) 7601292, website: lppm.walisongo.ac.id, email: lp2m@walisongo.ac.id

PIAGAM

Nomor : B-1004/Un.10.0/L.1/PP.06/12/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **SITI FAJRI NUR ATIQ**

NIM : **1503096044**

Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-71 Semester Gasal Tahun Akademik 2018/2019 dari tanggal 03 Oktober 2018 sampai tanggal 16 November 2018 di Kabupaten Demak, dengan nilai :

81 (..... **4,0/A**)



OPAK 2015

REKREASI - AKADEMIK - HUMANIS - BERTERBUKA - BERSAMA - DEMOKRATIS



Sertifikat

Nomor : In.06.010199.00.913686/2015

Diberikan kepada :

SITI FAJRI NUR ATIQA

atas partisipasinya dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik (OPAK) Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2015/2016 UIN Walisongo Semarang, pada tanggal 19 - 21 Agustus 2015, sebagai :

PESERTA



Semarang, 21 Agustus 2015

Direktor,

[Signature]
Prof. Dr. H. Mubibin, M.Ag. 4
NIP. 19460312 198703 1 007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

Alamat : Jl. Walisongo No. 3-3 Semarang, Telp. 024-7604554, Website : <http://www.walisongo.ac.id>



**GERAKAN PRAMUKA
KWARTIR CABANG KOTA SEMARANG**

IJAZAH

(Satuan)

Nomor : 187/1133-G

Diberikan kepada

SITI FAJRI NURATIQ

Kelahiran Tegal, 20 April 1997

Alamat : Pacabean Rt. 18 - Rw 06 Kec. Pangkah, Kab. Tegal

yang telah mengikuti

**KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)
KWARTIR CABANG KOTA SEMARANG TAHUN 2016**

Yang diselenggarakan pada tanggal 15-17 dan 22-24 April 2016
di Kampus Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Nomor Ijazah 1003/KMD/2016.

Ijazah salinan ini dikeluarkan karena Ijazah KMD yang asli telah hilang. Ijazah salinan ini mempunyai kekuatan yang sama untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemegang ijazah ini diharapkan dapat meningkatkan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia anggota dewasa Gerakan Pramuka secara efektif dan efisien demi kemajuan Gerakan Pramuka.

Semarang, 15 Juni 2019

Kwartir Cabang Kota Semarang
Ketua

Drs. ADI TRI HANANTO

NTA. 1133.00.000.07.00001



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Siti Fajri Nur Atiq
2. Tempat & Tanggal Lahir : Tegal, 20 April 1997
3. Alamat Rumah : Pecabean, 018/006 Kec. Pangkah Kab. Tegal
4. HP : 085229340097
5. Email : atiqajri@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N Peccabean 2 lulus tahun 200
2. SMP N 05Adiwerna lulus tahun 2012
3. MA Nudia Semarang lulus tahun 2015
4. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Angkatan 2015

C. Prestasi Akademik : -

D. Karya Ilmiah : -

Semarang, 24 September 2019



Siti Fajri Nur Atiq
NIM: 150309644